

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI MIN I
TELADAN PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

**Oleh:
MERI ARDIANTI
NIM. 12270087**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2016**

Kepada Yth.

Hal : Pengantar Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara:

Nama : MERI. ARDIANTI

NIM : 12270087

Frogram : SI Reguler

**Judul : Penerapan Metode STAD (Student Team Achievement Divisions)
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak Di Min I Teladan Palembang**

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Palembang, September 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
NIP.19630911 199403 1 001

Drs.Aquami M.Pd.I
NIP.19670619 199503 1001

Skripsi berjudul :

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE STAD (*STUDENT TEAMACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI MIN I
TELADAN PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudara MERI ARDIANTI, NIM 12270087

**Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji Skripsi
pada tanggal, 28 September 2016**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

Palembang, 15 Agustus 2016

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
Panitia penguji skripsi**

Ketua

Sekretaris

**Drs. H. Tastin, M.Pd.I
NIP. 19590218 198703 1 003**

**Andi Candra Jaya, S.Ag, M. Hum
NIP. 19720119 200701 1 001**

**Penguji I : Mardeli, M.A ()
NIP. 19751008 200003 2001**

**Penguji II : Fitri Oviyanti M.Ag ()
NIP. 197610032 001 122001**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

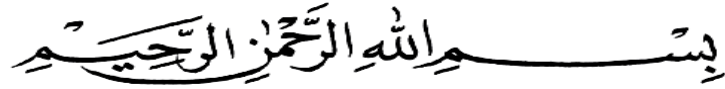
*Hai Orang-Orang Yang Beriman, Jadikanlah Sabar Dan Shalat Sebagai Penolongmu,
Sesungguhnya Allah Beserta Orang-Orang Yang Sabar*

Persembahan :

Skrripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ☑ *Ayahanda (Soni) dan Ibunda (Ani) tercinta yang telah banyak memberi pengorbanan yang tak terhingga nilainya yang tak henti-hentinya mendoakan adinda di setiap waktu dan memberikan motivasi*
- ☑ *Saudara kandungku Amelia*
- ☑ *Akhi Mirwansyah yang selalu ada saat aku membutuhkan tempat berbagi kebahagiaan dan kesedihan selalu memberikan motivasi kepada ku untuk terus menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat serta setia menemani ku dalam menyelesaikan skripsi ini*
- ☑ *Ibundanya dan ayah mirwansyah yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap langkah kakiku berpijak. Dan ayukku ernawati*
- ☑ *Teman terdekatku yaitu : rima, restu , putri, rahmi, yusmita, leli safitriani yang selalu memberikan masukan dan dorongan ketika saya mendapatkan kesulitan dalam mengerjakan skripsi ini*
- ☑ *Ujukku, wak, bibik, mamang dan adikku sayang terimah kasih atas motivasinya dan materi.*
- ☑ *Rekan Seperjuanganku Pgmi 03 Angkatan 2012, KKN kelompok 161 dan PPLK II MIN 1 Teladan Palembang.*
- ☑ *Almamater UIN yang kubanggaka*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Min 1 Teladan Palembang. Shalawat serta salam semoga senantiasa dicurahkan kepada Nabi akhir zaman Rasulullah Saw.

Skripsi ini di tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S.Pd,) pada Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang. Pada penulisan dan penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan moril ataupun motivasi, untuk itu sudah sewajarnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yaitu bapak Prof. Dr. H. Muhammad Sirozi, Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang yaitu bapak Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4. Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

5. Bapak Drs.Ahmad Syarifuddin M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Bapak Drs.Aquami M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah Membimbing dalam penulisan dan penyempurnaan bahasa serta sistematika materi atau skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang sejak semester awal sampai semester akhir dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan pengetahuan serta mengarahkan penulis sehingga dapat memperoleh gelar sarjana.
7. Kepala madrasah, guru serta staf dan siswa-siswi Min I Palembang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tuaku beserta saudara-saudaraku yang telah memberikan motivasi, doa dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, terkhusus teman-teman dari PGMI O3 angkatan 2012 yang telah berjuang bersama-sama dan memberikan motivasi.

Semoga Allah memberikan balasan yang setimpal atas segala bantuannya selama penyelesaian skripsi ini, menjadi amal shaleh dan di terima Allah SWT.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuannya, semoga bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, September 2016
Penulis

Meri. Ardianti
Nim : 12270087

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
ABSTRAK	x

BAB IPENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah.....	5
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	13
F. Variabel Penelitian	17
G. Definisi Operasional.....	18
H. Hipotesis Penelitian	19
I. Metodologi Penelitian	20
J. Sistematika Pembahasan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Metode.....	27
1. Pengertian Metode.....	27
2. Prinsip-Prinsip Penentuan Metode	28
3. Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode	29
B. Pengertian Metode STAD (Student Team Achievemen Division)	31
1. Pengertian Metode STAD (Student Team Achievemen Division).....	31
2. Langkah-langkah Penerapan Metode STAD	33
3. Kelebihan dan Kelemahan Metode STAD	33
C. Hasil Belajar	34
1. Pengertian Hasil Belajar	34
2. Macam-Macam Hasil Belajar	36
3. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	37
4. Faktor-Faktor Belajar	38
5. Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar	41

D. Pengertian Akidah dan akhlak.....	42
1. Pengertian Akidah	42
2. Pengertian Akhlak	42
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	43
4. Materi Akhlak Tercela.....	43
BAB III KONDISI OBJEKTIP PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya MIN I Teladan Palembang.....	48
B. Identitas MIN I Teladan Palembang.....	50
C. Visi MIN I Teladan Palembang	51
D. Misi MIN I Teladan Palembang.....	52
E. Tujuan MIN I Teladan Palembang.....	53
F. Strategi Action (Target)	54
G. Motto Kerja.....	55
H. Motto Belajar Siswa.....	55
I. Upaya Mencapai Tujuan.....	56
J. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	60
K. Pengurus Komite.....	62
L. Keadaan Pegawai.....	62
M. Keadaan Siswa	63
N. Bukti Fisik Prestasi	74
O. Program Keunggulan.....	76
P. Tata Tertib Siswa.....	77
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Penerapan Metode STAD Student Team Achievemen Division) Pada Kelas Eksperimen Materi Akhlak Tercela (Kikir, Serakah, kisah Qarun.....	81
B. Deskripsi Penerapan (Ceramah dan Tanya Jawab Pada Kelas Kontrol	90
C. Perbedaan Hasil belajar Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol di MIN I Teladan Palembang	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi siswa Min I Teladan Palembang	21
Tabel 2	Sampel siswa Min I Teladan Palembang	22
Tabel 3	Tabel Kepemimpinan kepala Min I Teladan Palembang.....	50
Tabel 4	Keadaan Gedung, Sumber Belajar dan Media	60
Tabel 5	Keadaan Guru dan Karyawan	62
Tabel 6	Keadaan Siswa	63
Tabel 7	Tingkat Kelulusan Siswa	64
Tabel 8	Daftar Frekuensi Kenaikan Kelas	64
Tabel 9	Daftar Tabel Rata-rata Nilai Semester	65
Tabel 10	Prestasi Akademik siswa niali UN.....	66
Tabel 11	Prestasi Akademik Nilai US	67
Tabel 12	Daftar Tingkat Melanjutkan ke Smp/ Mts	68
Tabel 13	Daftar Prestasi Madrasah.....	68
Tabel 14	Daftar Prestasi Guru.....	69
Tabel 15	Daftar Prestasi Siswa.....	69
Tabel 16	Daftar Skor Hasil Tes Belajar Kelas Eksperimen.....	84
Tabel 17	Mencari Standar Deviasi dari Mean Variabel X Menggunakan Metode STAD.....	86
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Relatif/ Pesentase Skor Hasil Belajar dari 33 Siswa Pada Kelas Eksprimen.....	89
Tabel 19	Daftar Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	91
Tabel 20	Mencari Standar Deviasi Variabel Y Tanpa Menggunakan Metode STAD.....	94
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Relatif/ Pesentase Skor Hasil Belajar dari 33 Siswa Pada Kelas Kontrol.....	97
Tabel 22	Mencari Standar Deviasi Variabel Y Tanpa Menggunakan Metode STAD.....	99
Tabel 23	Mencari Standar Deviasi dari Mean Variabel X Menggunakan MetodeSTAD.....	100

ABSTRAK

Skripsi ini membahas tentang Penerapan STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Teladan Palembang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di Min I Teladan Palembang, penulis mengamati bahwa proses pembelajaran aqidah akhlak di MIN I Teladan Palembang masih menggunakan pola lama yaitu ceramah dan mencatat, sehingga terlihat siswa kurang merespon pelajaran yang sedang berlangsung, siswa merasa bosan dan mengalami kejenuhan belajar, hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat merangsang siswa untuk berpikir sehingga mereka bisa aktif dalam kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran .

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah Penerapan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dalam materi akhlak tercela di MIN I Teladan Palembang ? Bagaimanakah Penerapan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak Menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dalam materi akhlak tercela di MIN I Teladan Palembang Bagaimanakah perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada Materi akhlak tercela di MIN I Teladan Palembang?.

Metodologi pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode tes, observasi, dokumentasi.

Dari hasil penelitian di peroleh, siswa tuntas dikelas eksperimen yang tuntas sebanyak 30 orang, siswa kelas kontrol yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan *mean* 84,6. Hasil Post-test siswa kelas kontrol. Untuk menguji signifikasi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, di gunakan rumus uji “t” dan di peroleh thitung sebesar *mean* 11,44 perhitungan ttabel dengan membandingkan thitung baik pada taraf signifikan 5% atau pada taraf signifikan 1%: $2,00 < 11,44 > 2,65$.

Berdasarkan hasil analisis data peneliti ini dapat di simpulkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak materi (Kikir, Serakah, kisah Qarun) antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan metode STAD di MIN I Teladan Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan. Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada unsur yang saling mempengaruhi yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.¹

Kegiatan belajar adalah sebuah interaksi (hubungan timbal balik antara orang satu dengan orang lain dalam proses pembelajaran) yang bernilai pendidikan, didalamnya terjadi antara guru dan anak didik, ketika guru menyampaikan bahan pelajaran kepada anak didik di kelas bahan pelajaran yang guru berikan itu akan kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik bila penyampainya menggunakan strategi yang kurang tepat. Di sinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi guru dalam mencapai tujuan pengajaran.²

¹ Qemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011) Hlm. 2

² Miftahul Huda , *Cooperative Learning Metode Teknik Struktur Dan Model Penerapan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 142

Guru dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas yang harus diperankannya, yaitu “mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan belajar”.³

Metode STAD (*Student Team Achivement Divisions*) adalah suatu metode dalam pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Metode ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Metode ini juga mengacu kepada belajar kelompok siswa. Dalam metode STAD siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri dari laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Anggota tim bekerja dengan menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pembelajaran dan saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui kuis atau melakukan diskusi.⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) metode yang mengelompokkan siswa secara heterogen kemudian siswa yang pandai mengajarkan kepada siswa yang lain hingga mengerti.

Pada dasarnya guru mempunyai tujuan agar materi pelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa. Untuk mencapai strategi dalam proses pelajaran agar siswa dapat melihat secara aktif, salah satu mengajar adalah memilih dan menetapkan

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 97

⁴ Ismail, Sukardi, *Model-model Pembelajaran Moderen*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 146-147

metode mengajar yang dianggap paling penting dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan dalam pembelajaran.

Adapun hasil belajar siswa masih banyak yang rendah jika dilihat dari hasil ulangan pada tahun sebelumnya ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang telah berlangsung kurang efektif dan ini diduga karena pembelajaran yang digunakan oleh guru belum memadai atau belum sesuai dengan bidangnya.

Metode menjadi fokus utama dalam proses belajar pembelajaran memegang metode peranan penting bagi tercapainya tujuan pendidikan yang akan dicapai. kecenderungan penggunaan metode pembelajaran kooperatif, dimana siswa menjadikan objek dan sekaligus subjek dalam proses pembelajaran walaupun kedua metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan, namun pembelajaran lebih menekankan pada siswa sebagai pusat pembelajaran.

Salah satu metode yang mendukung penciptaan tersebut adalah metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) memastikan setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berperan serta dan berkontribusi pada penyelesaian masalah pada kelompoknya.⁵

Pendidikan Agama Islam menekankan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

Al-Qur'an sebagai sumber hukum islam telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Dalam surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi

⁵ Miftahul Huda , *Op. Cit.*, hlm. 142

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِلَاَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Tafsir An-Nahl ayat 125 ayat ini maksudnya serulah ummatmu wahai para Rasul dengan seruan agar mereka melaksanakan syari'at yang telah ditetapkannya berdasarkan wahyu yang diturunkan, dengan melalui ibarat dan nasehat yang terdapat di dalam kitab yang diturunkannya dan hadapilah mereka dengan cara yang lebih baik dari lainnya sekalipun mereka menyakitimu dan sadarkanlah mereka dengan cara yang baik. Menyuruh agar Rasulullah menempuh cara berdakwah dan berdiskusi dengan cara yang baik sedangkan petunjuk dan kesesatan serta hal yang terjadi diantara keduanya sepenuhnya dikembalikan kepada Allah SWT.⁶

Berdasarkan hasil observasi Tanggal 4 April 2016 di ketahui bahwa faktor penyebab kurangnya berhasilnya pembelajaran pada pelajaran Akhlak tercela adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru. Faktor penyebab dari siswa adalah siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, siswa mengantuk saat guru menjelaskan. Faktor penyebab dari guru adalah ,dalam penyampaian materi Akhlak tercela masih banyak guru menggunakan metode konvensional.

⁶ Abuddin Natal, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsir Al-Ayat Al-Tarbawiy)*, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2002), Hlm. 171-172

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dan untuk lebih mengaktifkan interaksi antar siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya, maka penulis ingin menerapkan Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*)

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul: PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI I TELADAN PALEMBANG

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan phenomena yang tampak pada observasi awal penulis, maka dapat diidentifikasi masalah Penerapan Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas Vb pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.

Adapun masalah yang di temukan oleh penulis, yakni sebagai berikut :

- a. Beberapa siswa tidak memperhatikan penjelasan guru
- b. Beberapa siswa mengantuk mendengarkan penjelasan guru
- c. Dalam penyampain materi Aqidah Akhlak masih banyak guru menggunakan metode konvensional.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian tetap fokus pada permasalahan sebatas pada Perbedaan

hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode STAD (*Student team achievement divisions*) di MIN I Teladan Palembang

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimanakah Penerapan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan metode STAD (*Student team achievement divisions*) dalam materi akhlak tercela di MIN I Teladan Palembang ?
- b. Bagaimanakah Penerapan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan Metode STAD (*student team achievement divisions*) pada materi Akhlak tercela di MIN I Teladan Palembang ?
- c. Bagaimanakah Perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode STAD (*student team achievement divisions*) dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode STAD (*student team achievement divisions*) dalam materi Akhlak Tercela di MIN I Teladan Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam peneliti ini, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan Metode STAD (*student team achievement divisions*) pada materi Akhlak Tercela di MIN 1 Teladan Palembang.

- b. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode STAD (*student team achievement divisions*) pada materi Akhlak Tercela di MIN 1 Teladan Palembang.
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi studi-studi tentang metode dan upaya-upaya untuk meningkatkan hasil kegiatan pembelajaran.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi para guru Aqidah Akhlak di Min 1 Teladan Palembang khususnya, di sekolah atau madrasah lainnya dalam menerapkan metode STAD (*student team achievement divisions*) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata materi Akhlak Tercela di MIN 1 Teladan Palembang.

D. Tinjauan Kepustakaan

Dalam penelitian ini penulis menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan yang terkait dengan skripsi penulis. Ternyata masih begitu sulit untuk ditemukan permasalahan sekitar “Penerapan Metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. Sebagai bahan pertimbangan atas judul yang diajukan maka dalam kajian pustaka ini, penulis akan memaparkan beberapa referensi yang mendukung antara lain sebagai berikut:

Kharisma Rahmawati (2010) "*Penerapan Metode Cooperative Learning tipe STAD sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Imogiri*" berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti tersebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dua pertemuan tiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dari hasil persentase angket siswa yang diperkuat dengan lembar observasi. Hasil penghitungan angket siswa menunjukkan bahwa minat siswa telah mencapai 65,80% (kategori sedang) pada siklus I, sedangkan pada siklus II mencapai 77,20% (kategori tinggi), yang berarti terjadi peningkatan sebesar 11,4%. Pada hasil penghitungan lembar observasi, pada siklus I minat siswa mencapai 61,11% (kategori sedang), pada siklus II mencapai 73,61% (kategori tinggi). (2) Sedangkan partisipasi siswa dari hasil penghitungan angket siklus I menyebutkan bahwa partisipasi siswa mencapai 65,62% (kategori sedang), sedangkan pada siklus II mencapai 76,40% (kategori tinggi). Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 10,78%. Selain itu dapat juga dilihat dari hasil penghitungan lembar observasi yang dilakukan selama 4 kali berturut-turut. Pada siklus I mencapai 62,94% (kategori sedang), pada siklus II mencapai 72,22% (kualifikasi tinggi).

Persamaan penelitian ini di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang metode STAD. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian di atas membahas tentang Meningkatkan minat dan dan

partisipasi siswa sedangkan dalam penelitian saya variabel Y membahas tentang hasil belajar siswa.⁷

Kusumawati (2014). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsi yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang”* berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dari kegiatan Pra-siklus, siklus I dan siklus II. Dari rata-rata hasil belajar siswa pada pra-siklus adalah hanya 16,13% yang meningkat menjadi mencapai 51,61% dari pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 90,32% pada siklus II. Dilihat dari nilai rata-rata aktivitas siswa pada Pra-siklus, siklus I dan II ada peningkatan aktivitas belajar siswa. Dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada pra-siklus adalah 24,73 meningkat menjadi 43,01 pada siklus I kemudian meningkat menjadi 62,01 pada siklus II.

Persamaan penelitian ini di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X penelitian di atas membahas tentang Model Pembelajaran *Kooperatif*

⁷ Kharisma. Rahmawati, *Penerapan Metode Cooperative Learning tipe STAD sebagai Upaya Meningkatkan Minat dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Kelas VIII A SMP Muhammadiyah Imogiri Tahun 2010*, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan agama islam, (Yogyakarta : Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), <http://digilib.uin-suka.ac.id/5809/1/Bab%20I,IV,%20Daftar%20Pustaka.pdf> Diakses 09 juni 2015 Pukul 11 : 54 Wib

Tipe Student Team Achievement Division (STAD) sedangkan dalam penelitian saya membahas tentang Metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.⁸

Sumiyati (2013). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsi yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Make-A-Match Pada Materi Aqidah Akhlak di Kelas IV SD Negeri 01 Pemulutan*” berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tersebut merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa meningkat dari prasiklus ke siklus 1 dan dari siklus 1 ke siklus II. Pada siklus 1 rata-rata hasil belajar siswa 71,65 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 76,04. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada masing-masing siswa pada prasiklus adalah 30,43% sedangkan pada siklus 1 peningkatan persentase ketuntasan belajar meningkat yaitu 65,22% kemudian meningkat lagi menjadi 100%.

Persamaan penelitian ini di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian diatas menerapkan Metode Make-A-Match dan menggunakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang akan saya teliti menerapkan Metode *Student Team Achievement Divisions (STAD)*.⁹

Aswirotuni Ron (2014). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Hypno Heart Teaching terhadap hasil belajar*

⁸ Kusumawati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhajirin Palembang*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2014).

⁹ Sumiyati, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Make-A-Match Pada Materi Aqidah Akhlak di Kelas IV SD Negeri 01 Pemulutan*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2013).

siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Negeri 1 Palembang” berdasarkan uraian dan analisis data sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kelas eksperimen terdapat perbedaan hasil belajar siswa, terlihat secara signifikan lebih baik di bandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan Metode Hypno heart Teaching, yakni : $2.02 < 4.306. > 2.71$, bearti hipotesis alternative baik di lihat dari tolaknya hipotesis nihil yang di ajukan selisih pengelompokkan hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian ini di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian diatas menerapkan Metode Hypno Heart Teaching, sedangkan penelitian yang saya teliti menerapkan Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD).¹⁰

Uswatun Hasanah (2014) Tarbiyah dan Keguruan dalam skripsi yang berjudul *“Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi iman kepada Rasul dengan menggunakan Metode Index Card Match di kelas IV MI Riyadhul Jannah Palembang”* berdasarkan uraian dan analisis sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini terdiri dari dua siklus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus. Pada pra-siklus siswa yang mencapai nilai ketuntasan hanya 6 siswa nilai rata-rata 53,0 (26,1%) yang tuntas dan 17 siswa yang tidak tuntas (73,9%). Pada siklus I terdapat 14 siswa nilai rata-rata 71,7 (60,9%) yang tuntas dan 9 siswa

¹⁰ Aswirotuni Ron, *Penerapan Metode Hypno Heart Teaching terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTS Negeri 1 Palembang*, (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2014).

(39,1%) yang tidak tuntas. Pada siklus II terdapat 23 siswa nilai rata-rata 82,8 (100%) yang terdapat menuntaskan materi iman kepada Rasul.

Persamaan penelitian ini di atas dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama meneliti tentang hasil belajar. Sedangkan perbedaannya penelitian diatas menerapkan Metode, Index Card Match sedangkan penelitian yang saya teliti menerapkan Metode *Student Team Achievement Divisions* (STAD).¹¹

Jadi, dalam penelitian pada tulisan ini, penulis tetap memiliki perbedaan dengan skripsi-skripsi di atas, karena lebih difokuskan terhadap hasil belajar siswa dalam akhlak tercela.

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Metode STAD(*Student Team Achievement Division*)

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan metode yang mengelompokkan siswa secara heterogen kemudian siswa yang pandai mengajarkan kepada siswa lain hingga mengerti.¹²

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah digunakan guru untuk memberikan informasi baru kepada peserta didik melalui penyajian verbal

¹¹ Uswatun Hasanah, *Upaya Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi iman kepada Rasul dengan menggunakan Metode Index Card Match di kelas IV MI Riyadhul Jannah Palembang* (Palembang : IAIN Raden Fatah Palembang, 2014).

¹² Zuhdiyah, *Aplikasi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2013) Hlm. 12

maupun tertulis peserta didik di dalam kelas di bagi dalam beberapa kelompok atau tim masing-masing terdiri 4-5 orang.¹³

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah metode yang dilakukan dengan cara siswa dikelompokkan secara heterogen kemudian siswa yang pandai menjelaskan anggota lain sampai mengerti.¹⁴

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam Pembelajaran Kooperatif yang sederhana baik untuk guru yang baru mulai menggunakan Pendekatan Kooperatif dalam kelas.”¹⁵

STAD adalah suatu metode dalam Pembelajaran Kooperatif yang paling sederhana. Metode ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Metode ini juga mengacu pada belajar kelompok siswa.¹⁶

Robert Slavin yang dikutip oleh Trianto menyatakan bahwa pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.¹⁷

¹³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : CV Grafindo Telindo, 2011) Hlm. 174

¹⁴ Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang : Noer Fikri Offset, 2015) Hlm. 67

¹⁵ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Jogjakarta: DIVA Perss, 2013), hal. 288

¹⁶ Ismail Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 146

¹⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 68-69

Berdasarkan Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu metode yang sederhana .dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja sama dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa di kenai kuis tentang materi itu dengan catatan , saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

a. Langkah-langkah Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) :

1. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi , jenis kelamin , suku dan dll)
2. Guru menyajikan pelajaran
3. Guru member tugas kepada kelompok untuk di kerjakan oleh anggota kelompok
4. Anggota yang tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti¹⁸
5. Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak saling membantu
6. Memberi evaluasi.

b. Kelebihan dan kelemahan Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) :

1. Kelebihan Metode STAD (*Student Team Achievement Division*)
 - a. Seluruh siswa menjadi lebih siap
 - b. Melatih kerjasama dengan baik
2. Kelemahan Metode STAD (*Student Team Achievement Division*)
 - a. Anggota kelompok semua mengalami kesulitan
 - b. Membedakan siswa¹⁹

2. Pengertian Hasil Belajar

Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk nilai

¹⁸ Nurlaila, Op. Cit, hlm. 67

¹⁹ Nurlaila, Op. Cit, hlm. 67-68

observasi biasanya dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, atau kurang.²⁰

Kingsley membedakan hasil belajar siswa adalah keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan, sikap dan cita-cita.²¹

Menurut Sri Anita hasil belajar merupakan suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.²²

Hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.²³

Hasil belajar adalah Kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.²⁴

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.²⁵

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas , dapat disimpulkan bahwa hasil adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat di lihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan

²⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 1

²¹ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 9

²² Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), Hlm. 219

²³ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal*, (Jakarta : Delia Press, 2004), hlm. 77

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

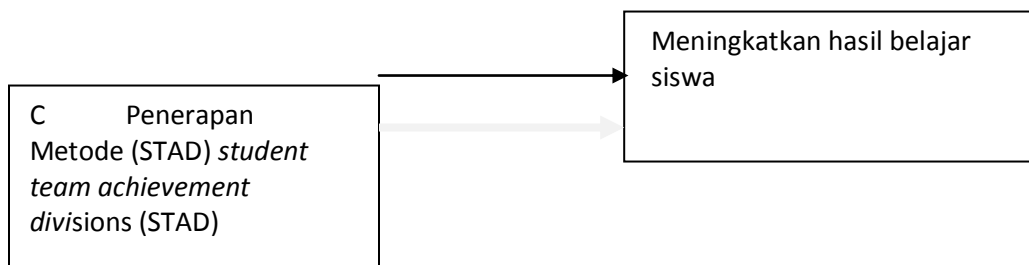
²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakar ta : Kencana Prenadamedia Group, 2014) hlm. 5

untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

F. Variabel Penelitian dan Definisi operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel X dan Y. Variabel X menjadi variabel pengaruh, yaitu Penerapan Metode STAD. Dan variabel Y menjadi variabel terpengaruh, yaitu hasil belajar dan Akhlak tercela di Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.



Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan serta dapat diamati.²⁶ Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian ini, maka akan dijelaskan istilah yang dipandang penting untuk dijadikan pegangan dalam kajian lebih lanjut.

Penerapan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai sebuah upaya untuk menerapkan suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam hal ini menerapkan metode STAD pada materi akhlak tercela.

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 200), Hlm. 29

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu metode yang sederhana .dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, guru memberikan tugas untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok , anggota yang sudah paham dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota paham, kemudian siswa bekerja sama dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa di kenai kuis tentang materi itu dengan catatan , saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

Hasil belajar adalah kemampuan atau kemajuan-kemajuan yang diperoleh peserta didik dari apa yang telah mereka pelajari dan menimbulkan perubahan-perubahan dalam diri peserta didik yang meliputi perubahan pengetahuan, tingkah laku dan keterampilan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan membandingkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menerapkan metode STAD.

G. Hipotesis

Hipotesis nihil , penerapan metode STAD berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam materi Akhlak Tercela di MIN I Teladan Palembang. Hipotesis penelitian secara sederhana merupakan dugaan sementara yang diharapkan terjadi dalam penelitian adalah:

Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Akhlak tercela.

Ho :Tidak dapat pengaruh yang signifikan penerapan metode STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Akhlak tercela.

H. Metodologi penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilakukan ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau pada sampel tertentu.secara rondom, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁷

Maksudnya penelitian yang terjun langsung lapangan dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen, pada umumnya dianggap sebagai metode yang paling canggih dan dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkapkan hubungan antara dua variable terhadap variable lainnya. Rancangan penelitian studi eksperimen ini diambil karena peneliti berpartisipasi langsung dalam proses penelitian, mulai dari awal sampai dengan berakhirnya penelitian.

b. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

²⁷ Sugioyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung ; Alfabeta, 2009) hal.14

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

- a. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk uraian, keterangan penjelasan konsep para pakar, pendidik seperti yang ada pertanyaan skala penelitian.
- b. Data kuantitatif adalah data yang menunjukkan angka atau jumlah seperti: jumlah guru, pegawai, siswa, serta sarana dan prasarana sekolah.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang digunakan oleh penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Sumber data primer yaitu guru dan siswa yang menjadi objek penelitian
- b. Sumber data sekunder yaitu yang bersifat penunjang dalam penelitian ini, seperti lingkungan, sarana sekolah dan lain-lain.

c. Populasi dan Sampel penelitian/ Informan data

1. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti sebuah elemen yang ada di wilayah penelitian, adapun dalam penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas, MIN I Teladan Palembang.

Tabel. 1
Populasi

Kelas	Jumlah Siswa
Kkelas VA	33

KKelas VB	33
jjjKelas VC	33
JJJUMLAH	99

2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. melihat populasi yang begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka sampel yang akan diambil hanya kelas VB (sebagai kelas eksperimen) yang berjumlah 33 siswa dan kelas VC (sebagai kelas kontrol) yang berjumlah 33 siswa.

Tabel. 2

Sampel

Jumlah Sampel		
	Kelas VB	33
K	Kelas VC	33
jjj	Jumlah	66

Dari sampel tersebut kelas Vb sebagai kelas eksperimen dan kelas Vc sebagai kelas kontrol.

3. Informan data dalam penelitian ini adalah siswa yang meliputi aktivitas selama pelaksanaan metode STAD.

d. Teknik/Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes digunakan untuk pengumpulan data tentang hasil belajar siswa. Teknik tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari suatu. Bentuk tes yang digunakan adalah tes formatif yang berbentuk tes pilihan ganda yang diberikan pada akhir pokok bahasan.

b. Observasi

Observasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, pengamatan dilakukan hanya sebatas ingin mengetahui sarana dan prasarana, keadaan gedung sekolah, keadaan guru dan pegawainya serta keadaan siswa. Observasi dilakukan peneliti saat kelompok sedang proses pembelajaran di kelas. Observasi ditekankan pada dua hal yaitu observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar murid.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan , buku dan majalah dan lain-lain.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah sekolah, jumlah siswa, prestasi siswa, sarana dan prasarana, serta kegiatan yang ada di Min I Teladan Palembang.

d. Teknik Analisis Data

Rumus untuk mencari “t” atau t_0 dalam keadaan dua sampel yang kita teliti merupakan sampel besar (N lebih dari 30), sedangkan kedua sampel yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan, adalah sebagai berikut:²⁸

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}.$$

langkah perhitungannya adalah:

- a. Mencari Mean variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)$$

- b. Mencari Mean variabel Y (Variabel II) dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N} \right)$$

- c. Mencari Deviasi Standar variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum fx'}{N_1} \right)^2}$$

- d. Mencari Deviasi Standar variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2}$$

- e. Mencari *Standard Error* Mean variabel I dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari *Standard Error* Mean variabel II dengan rumus:

²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 346-348.

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

- g. Mencari *Standard Error* perbedaan Mean variabel I dan Mean variabel II dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- h. Mencari t_0 dengan rumus: $t_0 = \frac{M_1-M_2}{SE_{M_1-M_2}}$

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyampaian, pembahasan ini akan dibagi beberapa Bab dan dibagi lagi atas beberapa sub Bab. Adapun sistematisnya adalah sebagai berikut:

Bab satu ini berisi latar belakang masalah, permasalahan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan, daftar Pustaka.

Bab dua adalah berisi tentang landasan teori yang menjelaskan pengertian Metode STAD ,hasil belajar .dan materi Akhlak Tercela di madrasah Ibtidaiyah Negeri I Teladan Palembang.

Bab tiga Gambaran umum MIN I Teladan Palembang yang terdiri dari sejarah berdiri dan letak geografis, visi, misi, dan tujuan, sarana dan prasarana, keadaan guru dan tenaga administrasi, keadaan siswa, kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah

Bab empat analisis data yang meliputi Penerapan Metode STAD yang meliputi sistem pelaksanaan materi akhlak tercela dan hasil belajar.

Bab lima kesimpulan dan saran yang berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dan sekaligus berisi saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Metode

Metode adalah secara Metode berasal dari dua kata yaitu *Methoda* berarti melalui dan *logos* berarti jalan atau cara. Dalam pemakaian umum metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau suatu cara melakukan pekerjaan dengan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²⁹

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga bisa diartikan sebagai alat dan wasilah untuk mengantarkan pesan yang akan disampaikan kepada siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode dalam mengajar guru lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa, agar tujuan yang akan dicapai oleh siswa maupun pendidik itu tercapai sesuai dengan yang diinginkan.³⁰

Metode mengajar yang di gunakan guru dalam setiap pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional. Khusus Metode apapun yang dipilih

²⁹ Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Starategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islam*, (Bandung : Refika Aditama, 2010),Hlm. 55

³⁰ Abdurrahmansyah dan Kasinyo Harto, *Metodologi Pemebelajaran Berbasisi Active Learning* (Palembang : Grafika Telindo Press, 2009), Hlm. 49,

dalam kegiatan belajar mengajar hendaklah memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari urgensi metode dalam proses belajar mengajar yakni:

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau alat untuk mempermudah guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa atau suatu wasilah untuk mengantarkan pesan didalam belajar guru dan lebih mudah untuk menyampaikan materi kepada siswa, agar tujuan yang akan dicapai oleh siswa maupun pendidik itu tercapai sesuai yang di inginkan.

B. Prinsip-Prinsip Penentuan Metode

Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap kelas bukanlah asal pakai tetapi melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Metode apapun yang dipilih dalam kegiatan belajar mengajar hendaklah memperhatikan beberapa prinsip yang mendasari urgensi metode dalam proses belajar mengajar, yakni :

1. Prinsip motivasi dan tujuan belajar. Motivasi memiliki kekuatan sangat dahsyat dalam proses pembelajaran. Belajar tanpa motivasi seperti badan tanpa jiwa, atau laksana mobil tanpa bahan bakar.
2. Prinsip kemandirian dan perbedaan. Belajar memiliki masa kepekaan masing-masing dan tiap anak memiliki tempo kepekaan yang tidak sama.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Metode

Pada prinsipnya, tidak satupun metode mengajar yang dapat dipandang sempurna dan cocok dengan semua pokok bahasan yang ada dalam setiap bidang studi. Mengapa? Karena, setiap metode pasti memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing. Karena itu guru tidak boleh sembarangan memilih serta menggunakan metode. Berikut beberapa factor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode antara lain:

1. Tujuan yang hendak dicapai

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Setiap guru memperhatikan tujuan pembelajaran. Karakteristik tujuan yang akan dicapai sangat mempengaruhi penentuan metode, sebab metode tunduk pada tujuan, bukan sebaliknya.

2. Materi Pelajaran

Materi pelajaran ialah sejumlah yang hendak disampaikan oleh guru bisa dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik.

3. Peserta didik

Peserta didik sebagai subjek belajar memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik minat, bakat kebiasaan , motivasi situasi social lingkungan keluarga dan harapan terhadap masa depan.

4. Situasi

Situasi kegiatan belajar merupakan setting lingkungan pembelajaran yang dinamis. Guru harus teliti dalam melihat situasi. Oleh karena itu, pada waktu tertentu guru melakukan proses pembelajaran di luar kelas atau di dalam terbuka.

5. Fasilitas

Fasilitas dapat mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar. Oleh karena itu, ketiadaan fasilitas akan sangat mengganggu pemilihan metode yang tepat. Jadi, fasilitas ini sangatlah penting guna berjalannya proses pembelajaran yang efektif.

6. Guru

Setiap orang memiliki keperibadian, performance style, kebiasaan dan pengalaman mengajar yang berbeda-beda kompetensi mengajar kebiasaannya dipengaruhi pula oleh latar belakang pendidikan. Guru yang latar belakang pendidikan keguruan biasanya lebih terampil dalam memilih metode dan tepat dalam menerapkannya, sedangkan guru yang latar belakang pendidikannya yang kurang relevan, sekalipun tepat dalam menentukan metode, namun sering mengalami hambatan dalam penerapannya.³¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada banyak factor-faktor yang mempengaruhi dalam menentukan suatu metode seperti tujuan yang hendak dicapai, materi pelajaran, peserta didik, situasi, fasilitas guru dari

³¹ Pupuh Fathurrohman dan Sobry, Op Cit, Hlm 57-61

ketujuh faktot ini sangatlah berpengaruh di dalam pemilihan metode terutama dalam belajar.

D. Metode STAD (*Student Team Achievement Division*)

1. Pengertian Metode STAD(*Student Team Achievement Division*)

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan metode yang mengelompokkan siswa secara heterogen kemudian siswa yang pandai mengajarkan kepada siswa lain hingga mengerti.³² Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah digunakan guru untuk memberikan informasi baru kepada peserta didik melalui penyajian verbal maupun tertulis peserta didik di dalam kelas di bagi dalam beberapa kelompok atau tim masing-masing terdiri 4-5 orang.³³

Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah metode yang dilakukan dengan cara siswa dikelompokkan secara heterogen kemudian siswa yang pandai menjelaskan anggota lain sampai mengerti.³⁴ Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam Pembelajaran Kooperatif yang sederhana baik untuk guru yang baru mulai menggunakan Pendekatan Kooperatif dalam kelas.”³⁵

³² Zuhdiyah, Aplikasi Model Pembelajaran PAI di Sekolah dan Madrasah, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2013) Hlm. 12

³³ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : CV Grafindo Telindo, 2011) Hlm. 174

³⁴ Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran* , (Palembang : Noer Fikri Offset, 2015) Hlm. 67

³⁵ Agus N. Cahyo, *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*, (Jogjakarta: DIVA Perss, 2013), hlm. 288

STAD adalah suatu metode dalam Pembelajaran Kooperatif yang paling sederhana. Metode ini dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Metode ini juga mengacu pada belajar kelompok siswa.³⁶

Robert Slavin yang dikutip oleh Trianto menyatakan bahwa pada STAD siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.³⁷

Berdasarkan Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Metode STAD (*Student Team Achievement Division*) adalah salah satu metode yang sederhana .dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin dan suku. Guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja sama dalam tim untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pembelajaran tersebut. Akhirnya seluruh siswa di kenai kuis tentang materi itu dengan catatan , saat kuis mereka tidak boleh saling membantu.

³⁶ Ismail Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 146

³⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2012) , hlm. 68-69

2. Langkah-langkah Metode STAD (*Student Team Achievement Division*):

- a. Membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi , jenis kelamin , suku dan dll)
- b. Guru menyajikan pelajaran
- c. Guru member tugas kepada kelompok untuk di kerjakan oleh anggota kelompok
- d. Anggota yang tahu menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu mengerti³⁸
- e. Guru memberikan kuis / pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak saling membantu
- f. Memberikan evaluasi.

3. Kelebihan dan kelemahan Metode STAD (*Student Team Achievement Division*)

- a. Kelebihan Metode STAD (*Student Team Achievement Division*)
 1. Seluruh siswa menjadi lebih siap
 2. Melatih kerjasama dengan baik
- b. Kelemahan Metode STAD (*Student Team Achievement Division*)
 1. Anggota kelompok semua mengalami kesulitan
 2. Membedakan siswa³⁹

³⁸ Nurlaila, Op. Cit, hlm. 67

³⁹ Nurlaila, Op. Cit, hlm. 67-68

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari metode ini membuat seluruh siswa lebih siap dan melatih kerja sama yang baik sedangkan kelemahan metode ini anggota kelompok semua mengalami kesulitan, sulit membedakan siswa.

E. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Nana Sudjana mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Keberhasilan seseorang dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dinyatakan dalam bentuk nilai observasi biasanya dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, atau kurang.⁴⁰

Kingsley membedakan hasil belajar siswa adalah keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan, sikap dan cita-cita.⁴¹ Menurut Sri Anita hasil belajar merupakan suatu proses yang telah dilakukan dalam belajar.⁴² Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.⁴³ Hasil belajar adalah Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁴

⁴⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 1

⁴¹ Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 9

⁴² Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), Hlm. 219

⁴³ Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal*, (Jakarta : Delia Press, 2004), hlm. 77

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

Gronlund sebagai mana dikutip oleh Nyayu Khodijah menyatakan hasil belajar adalah suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku tertentu . hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁴⁵

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴⁶

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas , dapat disimpulkan bahwa hasil adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁴⁵ Nyayu Khodijah, Psikologi pendidikan, (Palembang: GrafikaTelindo Press, 2009), Hlm. 209

⁴⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014) hlm. 5

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan di atas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan Proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pemahaman Konsep

Pemahaman Menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap dari arti materi atau bahan yang dipelajari pemahaman menurut Bloom ini adalah beberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan siap memahami pelajaran yang diberikan guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca , yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

Untuk mengukur hasil belajar siswa yang berupa pemahaman konsep, guru dapat melakukan evaluasi produk. Evaluasi produk dapat dilaksanakan dengan mengadakan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis.

b. Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada kemampuan mental , fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam individu siswa. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

c. Sikap

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan cara, metode, pola dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu sikap merujuk pada perbuatan, perilaku atau tindakan seseorang. Dalam hubungannya dengan hasil belajar, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, mamka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.⁴⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Pendapat yang dikemukakan oleh Wasliman di dalam buku Ahmad Susanto, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya.

b. Faktor eksternal

Faktor eskternal berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁸

⁴⁷ Ahmad Susanto, *Teori....*, hlm. 6-11

⁴⁸ Ahmad Susanto, *Teori....*, hlm. 12

Selanjutnya Dunkin dalam buku Ahmad Susanto terdapat sejumlah aspek yang dapat mempengaruhi kualitas proses pembelajaran dilihat dari faktor guru, yaitu:

1. *Teacher formative exprience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial guru tersebut.
2. *Teacher training exprience*, meliputi pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru.
3. *Teacher properties*, adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru.

Dikatakan Sudjana di dalam buku Ahmad Susanto, bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya.⁴⁹

4. Faktor-faktor Belajar

Prinsip-prinsip belajar yang hanya memberikan petunjuk umum tentang belajar. Tetapi prinsip-prinsip itu tidak dapat dijadikan hukum belajar yang bersifat mutlak, kalau tujuan belajar berbeda, dengan sendirinya cara belajar juga harus berbeda. Karena itu belajar afektif sangat dipengaruhi oleh factor-faktor kondisional yang ada. Factor itu adalah sebagai berikut :

⁴⁹ Ahmad Susanto, *Teori....*, hlm. 15

- a. Faktor kegiatan, penggunaan dan ulangan ; siswa yang belajar melakukan banyak kegiatan baik kegiatan neural system, seperti melihat, merasakan, mendengar, berfikir kegiatan motoris dan sebagainya maupun kegiatan-kegiatan lain yang diperlukan untuk memperoleh pengetahuan, sikap kebiasaan dan minat.
- b. Belajar memerlukan latihan, dengan jalan : learning, recalling, dan reviewing, agar pelajaran yang belum dikuasai akan dapat lebih mudah dipahami.
- c. Belajar siswa lebih berhasil , belajar akan lebih berhasil jika siswa merasakan berhasil dan mendapatkan kepuasannya. Belajar dilakukan hendaknya suasana yang menyenangkan.
- d. Siswa yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil atau gagal dalam belajarnya. Keberhasilan akan menimbulkan kepuasan dan mendorong lebih baik, sedangkan kegagalan akan menimbulkan prustasi.
- e. Faktor asosiasi besar manfaatnya dalam belajar, karena semua pengalaman belajar antara yang lama dan dengan yang baru, secara berurutan, diasosiasikan, sehingga menjadi satu kesatuan pengalaman.
- f. Pengalaman masa lampau (bahan apersepsi) dan pengertian-pengertian yang telah dimiliki oleh siswa, besar peranannya dalam proses belajar. Pengalaman dan pengertian itu menjadi dasar untuk menerima pengalaman-pengalaman dan pengertian-pengertian baru.

- g. Faktor kesiapan belajar. Murid yang telah siap akan dapat melakukan kegiatan belajar yang lebih mudah dan lebih berhasil. Factor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan , minat kebutuhan, dan tugas-tugas perkembangan.
- h. Faktor minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.
- i. Faktor-faktor fisiologis. Kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna. Karena itu factor fisiologis sangat menentukan berhasil atau tidaknya murid yang belajar.
- j. Faktor intelegensi. Murid yang cerdas akan lebih berhasil dalam kegiatan belajar, karena ia lebih muda menangkap dan memahami pelajaran dan lebih muda mengigat-ingatnya. Anak yang cerdas lebih mudah berfikir kreatif dan lebih cepat mengambil keputusan. Hal ini berbeda dengan siswa yang kurang cerdas, para siswa yang lamban.⁵⁰

⁵⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), Hlm. 36-37

5. Tujuan Pendidikan dan Hasil Belajar

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedangkan hasil belajar bersifat aktual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapinya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang di ukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.⁵¹

Hasil belajar perlu di evaluasi. Evaluasi yang dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar-mengajar telah berlangsung secara efektif untuk memperoleh hasil belajar. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar di ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.⁵²

Penilaian dilakukan oleh guru oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.⁵³

⁵¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 46-47

⁵² Purwanto, *Ibid*, hlm. 47

⁵³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Cet. 3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hal. 13

F. Pengertian Akidah Dan Akhlak

1. Pengertian Akidah

Akidah secara *etimologis* berarti yang terikat. Setelah terbentuk menjadi kata, akidah berarti perjanjian yang teguh dan kuat, terpatrit dan tertanam di dalam lubuk hati yang paling dalam. Secara *terminologis* berarti *credo, creed*, keyakinan hidup iman dalam arti khas yakni pengikraran yang bertolak dari hati. Dengan demikian, akidah adalah urusan yang wajib diyakini kebenarannya oleh hati, menentramkan jiwa, dan menjadi keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan.⁵⁴

Sedangkan menurut Azis Muhoffa “Akidah adalah mengikat anak dengan iman (segala sesuatu yang dikaitkan dengan jalan khabar secara benar berupa hakekat keimanan dengan masalah *qhoib*.”⁵⁵

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa akidah merupakan suatu bentuk keyakinan yang kokoh yang bertitik tolak dari hati seseorang yang berkaitan dengan keyakinan yang dimilikinya

2. Pengertian Akhlak

Secara bahasa, pengertian akhlak diambil dari bahasa arab yang berarti: perangai, tabiat, adat (diambil dari kata dasar *khuluq*). Adapun pengertian akhlak secara *terminologis*, para ulama telah banyak mendefinisikan diantaranya Ibn Maskawaih dalam bukunya *Tahdzib Al-*

⁵⁴ Muhammad Alim, Pendidikan Agama Islam, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 124

⁵⁵ Aziz Muhoffa, *Untaian Mutiara Buat Keluarga*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka 2001), hlm 65.

Akhlaq yang di kutip oleh Muhammad Alim, mendefinisikan akhlak adalah jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan.⁵⁶

Secara *etimologis* (*luqhotan*) akhlak (bahasa arab) adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan seakar dengan kata *khaliq* (penciptaan), mahluk (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan). Persamaan akar kata mengisyaratkan bahwa akhlak mencakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Khaliq (Tuhan) dengan perilaku mahluk (manusia) atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya mengandung nilai akhlak yang hakiki manakala tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khaliq* (Tuhan).⁵⁷

Jadi, dapat penulis simpulkan bahwa akhlak adalah suatu tabiat atau perangai yang dimiliki oleh seseorang tanpa didahului oleh pemikiran dan pertimbangan yang mencerminkan diri orang itu sendiri baik atau buruknya.

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup pelajaran akidah akhlak meliputi dua unsur pokok, yaitu:

- a. Aqidah: berisi aspek pelajaran untuk menanamkan pemahaman dan keyakinan terhadap Aqidah Islam sebagaimana yang terdapat dalam

⁵⁶ Muhammad Alim, *Op.Cit*, hlm. 151

⁵⁷ Yunahar Iiyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 1

rukun Islam. Dan dalam hal bertauhid dapat dipahami dan diamalkan secara terpadu dua bentuk tauhid *Rububiyah* dan *Uluhiyyah*.

- b. Akhlak : akhlak terpuji, akhlak tercela, kisah-kisah keteladanan para Rosul Allah, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan alam lingkungannya.

4. Materi Akhlak Tercela

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi akhlak tercela yaitu; Kikir, serakah, kisah Qarun.

a. Kikir

adalah akhlak tercela yang harus dihindari. kikir kebalikan dari dermawan. Kikir sama dengan bakhil. Misalnya, Pak Jono dikenal sebagai orang kaya dikampungnya, tetapi ia tidak pernah bersedekah karena khawatir hartanya berkurang.

Allah swt. Berfirman sebagai berikut.

وَأَمَّا مَنْ يَخِلْ وَاسْتَغْنَى ﴿٨٨﴾ وَكَذَّبَ بِالْحَسَنَى ﴿٨٩﴾ فَسَيُسِرُّهُ لِّلْعُسْرَى ﴿٩٠﴾
وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ﴿٩١﴾

Artinya:

“dan adapun orang yang kikir yang merasa dirinya cukup (tidak perlu pertolongan allah), serta mendustakan (pahala) yang terbaik, maka akan kami mudahkan baginya jalan menuju kesukaran (kesengsaraan).⁵⁸

Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia telah binasa. (Q.S. Al-Lail 8-11)”

⁵⁸ Wiyadi, *Aqidah dan Akhlak* (Surakarta ; PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2010), Hlm 88-89

Adapun kebiasaan yang dapat kita tanamkan untuk menghindari sifat kikir.

Kebiasaan itu adalah sebagai berikut:

1. Mengingat-ingat bahwa harta yang kita miliki adalah titipan Allah;
2. Mengingat akibat buruk yang timbul dari sifat kikir, misalnya mendapat kesukaran dari Allah dan dijaui oleh teman;
3. Membiasakan diri memberi kepada orang lain walaupun sedikit;
4. Melihat kehidupan orang miskin yang serba kekurangan;
5. Mmmelihat pahala yang didapatapabila kita bersifat dermawan
6. Sadar bahwa harta benda tidak akan kekal dan di bawah mati.

c. Serakah

Adalah di dalam hatinya, orang yang serakah tidak pernah merasa cukup dengan apa yang dimilikinya. dia selalu merasa kurang. Meskipun ia mempunyai uang, kedudukan, dan banyak kelebihan yang dimiliki, dia tetap merasa kurang. Sifat serakah juga terlihat apa bila orang lain mendapatkan kesenangan. Dia rakus terhadap segala hal, misalnya tentang makanan barang dan jabatan. Orang yang serakah memiliki sifat serakah, hidupnya tidak akan tenang. Dalam hatinya selalu muncul keinginan menguasai segala sesuatu. Dalamajaran islam kita dilarang memiliki sifat berlebih-lebihan.

Adapun ciri-ciri orang serakah, antara lain tidak mau berbagi atau pelit, selalu mengiginkan bagian paling banyak, rakus terhadap dunia, tidak peduli terhadap kepetingan dan penderitaan orang lain.

Adapun beberapa hal yang dapat dilakukan agar terhindar dari sifat serakah diantaranya:

1. Membiasakan diri mensyukuri setiap pemberian dari Allah swt.;
2. Menanamkan dalam hati sifat qonaah;
3. Tidak membanding-bandingkan nikmat yang dimiliki orang lain dengan dirin-sendiri
4. Mengingat azab Allah swt.;
5. Tidak melupakan kehidupan akhirat lebih kekalatau abadi,

d. Kisah Qarun

Qarun hidup di Zaman Nabi Musa a.s. dia seorang yang kaya raya, tetapi durhaka kepada Allah. Dia juga dikenal sebagai oaring yang sangat kikir.rumah dan segala peralatannya serba mewah dan mahal harganya.banyak orang kagum dan tergiur melihat kekayaan qarun sehingga kunci gudangnya hartanya pun dipikul orang banyak. Akan tetapi saying, qarun seorang yang sombong, angkuh kepada sesame , dan memiliki akhlak yang kasar. Apabila disuruh mengeluarkan zakat dan sedekah, dia menolak dan mengatakan, saya memperoleh harta benda ini karena usaha saya sendiri.

Qarun telah berbuat durhaka kepada Allah. Dia menganggap seolah-olah harta yang dimilikinya akan kekal. Qarun tidak mau mensyukuri nikmat yang diberikan kepadanya. Dia tidak mau mengakui bahwa Allah yang memberikan rezeki kepadanya. Akibat kedurhakaannya itulah, Allah

menghukum Qarun dengan menenggelamkan dirinya bersama seluruh harta yang dimilikinya kedalam tanah.

خَسَفْنَا بِهِ وَبِدَارِهِ الْأَرْضَ فَمَا كَانَ لَهُ مِنْ فِئَةٍ يَنْصُرُونَهُ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَمَا كَانَ

مِنَ الْمُنتَصِرِينَ ﴿٨١﴾

Artinya:

“Maka Kami benamkanlah Karun beserta rumahnya ke dalam bumi. Maka tidak ada baginya suatu golonganpun yang menolongnya terhadap azab Allah. dan Tiadalah ia Termasuk orang-orang (yang dapat) membela (dirinya).(Q.S.al-Qasas : 81)⁵⁹”

⁵⁹ Wiyadi, Op. Cit, Hlm 89-90

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Singkat MIN I Teladan Palembang

Membangun manusia Indonesia yang sutableh sebagaimana yang diamanat dalam garis-garis besar haluan negara, dan menjadikan manusia Indonesia yang cerdas dan berkepribadian serta berakhlak mulia sebagai visi pendidikan nasional adalah sebuah yang tidak sederhana, tapi merupakan suatu hal yang kompleks. Sebagai komponen bangsa yang utama dalam membentuk karakter tersebut adalah Pendidikan.

Pendidikan merupakan fungsi yang diemban oleh institusi-institusi pendidikan baik formal maupun non formal dan diantaranya adalah Madrasah sebagaimana yang termaktub dalam Sisdiknas ada UU No. 2 Tahun 2003 pasal 17. Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu institusi pendidikan umum berciri khas agama Islam adalah bagian sumber daya pendidikan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sebelum adanya lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah, yang telah memberikan sumbangsih yang sangat besar bagi kemajuan dan kecerdasan bangsa Indonesia bukan disaat ini tapi sejak zaman kolonial sebelum munculnya sekolah.

MIN 1 Palembang merupakan Madrasah yang bergerak dalam pendidikan dasar setingkat SD, telah berperan aktif ikut mencerdaskan bangsa di kota Palembang. MIN 1 Palembang berkomitmen untuk menyelenggarakan proses

pendidikan yang berkualitas bagi peserta didik dan terjangkau oleh masyarakat penikmat jasa pendidikan.

Pendirian Madrasah ini didasari oleh keinginan masyarakat akan adanya pendidikan Islami, maka pada tanggal 17 Februari 1970 terbentuklah panitia, hasil dari musyawarah tokoh masyarakat di rumah H. Basuki Zakaria, yang terdiri dari:

1. Ketua : H. Basuni Zakaria
2. Sekretaris : Drs. Mursyidi, GA
3. Bendahara : Wahi Senalip
4. Anggota : a. Bustanul Arifin
b. Amar Napi

Setelah terbentuk Kepanitiaan pendirian tersebut, pada tahun pelajaran 1970/1971 terwujudlah keinginan masyarakat dengan berdirinya Madrasah Negeri 50 Filial Ariodillah dengan jumlah peserta didik 30 orang. Adapun bangunan ruang belajar masih menumpang pada di atas tanah Ibrahim Tangin yang kemudian pindah ke Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang pimpinan Oemar Hamid.

Perkembangan selanjutnya, atas kemufakatan Drs. Mursyidi, GA selaku kepala MIN 50 Filial Ariodillah dengan Oemar Hamid pimpinan Madrasah Darul Hikmah Mesjid Al-Jihad Palembang, melebur kedua madrasah tersebut, yang kemudian disampaikan kepada kepala Kantor Departemen Agama Kota Palembang yang saat itu dijabat oleh Drs. Syafaruddin. Hasil kemufakatan

tersebut diteruskan ke walikota Palembang yang dijabat oleh A. Riva'i Tjekyan. Atas persetujuan walikota Palembang maka berdirilah madrasah ibtidaiyah negeri yang diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang 1, yang selanjutnya berkembang sesuai dengan kaedah kebahasaan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang.

Sejak berdirinya pada tahun 1970 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel. 3
Periode Kepemimpinan Kepala MIN 1 Teladan Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Periode I	Drs. Mursyidi, GA	1970 s.d 1971	
2	Periode II	Zuhdi Jamil	1972 s.d 1978	
3	Periode II	Drs. Zamari Paris	1978 s.d 1988	
4	Periode IV	Drs. Matali Rasyid	1988 s.d 1995	
5	Periode V	Drs. Azwani	1995 s.d 2000	
6	Periode VI	H. Ahmad, S.Pd	2000 s.d 2007	
7	Periode VII	Dra. Rasunah A. Manan, MM	2007 s.d 2011	
8	Periode VIII	Fery Aguswijaya, S.Ag	2011 S.d Sekarang	

Sumber : Dokuntasi MIN I Teladan Palembang tahun 2015-2016

B. Identitas MIN 1 Teladan Palembang

1. Nama Madrasah : MIN Negeri I Teladan Palembang
2. NPSN : 10604064
3. No.Statistik Madrasah: 111116710001
4. Alamat Madrasah : Jl. Jenderal Sudirman Km. 4 Palembang .Prov.Sumsel

5. Telepon / Hp / Fax : (0711)360115
6. Status Madrasah : Negeri
7. Nilai Akreditasi Madrasah : A (Amat Baik)
8. Letak Lokasi :
 - a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Sudirman
 - b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid Al-Jihad
 - c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jl. Ariodillah
 - d. Sebelah Timur Berbatasan dengan Kejaksaan
9. Status Kepemilikan tanah milik Kementerian Agama Republik Indonesia
 - Status tanah : Sertifikat hak milik atas nama MTs Negeri 1 Plg
 - Luas Tanah : 1571 m²
 - Luas Bangunan : 803 m²
10. Denah Lokasi Terlampir

C. VISI

“TERWUJUDNYA MIN 1 TELADAN YANG BERPRESTASI DENGAN CERDAS,DAN BERAKHLAKUL KARIMAH SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN.”

Adapun indikator visi tersebut meliputi:

1. MIN 1 ***Teladan*** merupakan nama yang sudah melekat kuat terhadap eksistensinya pada dunia pendidikan di kota Palembang sekaligus sebagai karakteristik yang menjadi ciri khusus diantara Madrasah Ibtidaiyah dan SD.

Adapun Teladan diharapkan pada prestasi, budayalingkungan, akhlakul karimah, dan keunggulan dalam Iman Taqwa.

2. ***Berprestasi dengan cerdas***, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat berprestasi sesuai dengan kemampuan yang ada, tidak memaksakan diri dan tidak berbuat curang, Prestasi yang diraih atas kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual yang dapat dipertanggungjawabkan baik dalam bidang akademik maupun non akademik
3. ***Berbudaya dan Berakhlakul karimah***, diharapkan setiap warga MIN 1 dapat mengembangkan budaya perilaku yang positif dan berakhlakul karimah dalam pergaulannya di lingkungan dimana pun berada baik secara Islami maupun kesesuaian dengan norma-norma positif dalam masyarakat, seperti sopan santun, ramah tamah, bersahabat, bekerjasama, senyum, sapa, salam, jujur, bertanggungjawab, disiplin dsb.
4. ***Berwawasan Lingkungan***, diharapkan setiap warga MIN 1 memiliki wawasan lingkungan dalam menciptakan suasana lingkungan kerja dan belajar yang sehat, bersih, rapi, indah, tertib, aman, dan nyaman pada MI Negeri 1 Palembang

D. MISI

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi MIN 1 Palembang adalah:

1. Mewujudkan pelayanan dan melaksanakan proses pendidikan dasar yang berkualitas
2. Mewujudkan kurikulum MIN 1 Palembang berstandar Nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
3. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan disertai sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Mewujudkan lulusan yang unggul dan kompetitif melalui peningkatan prestasi akademik dan non akademik
5. Mewujudkan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
6. Meningkatkan penghayatan serta pengamalan ajaran Islam serta mampu berkomunikasi sesama dan lingkungan dengan akhlaqul karimah.
7. Mewujudkan manajemen mutu yang lebih mendorong pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang.
8. Mewujudkan kemitraan dengan stakeholder guna meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan di MIN 1 Palembang

E. TUJUAN

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan MIN 1 Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas dalam dua tahun kedepan (2015 s.d 2016) adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada MIN 1 Palembang
2. Terbentuknya kurikulum MIN 1 Palembang berstandar nasional yang karakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan
4. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN rerata mencapai maksimal 0,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.
5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.

6. Terciptanya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman
7. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga MIN 1 Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
8. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau stakeholder dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di MIN 1 Palembang

Analisis dari tujuan penyelenggaraan Min I Teladan Palembang sesuai visi dan misi dua tahun ke depan 2016 adalah terselenggaranya pelayanan proses pendidikan yang berkualitas, terbentuknya kurikulum yang berstandar nasional, terciptanya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan, tercapainya peningkatan prestasi akademik, tercapainya peningkatan penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam, terciptanya lingkungan yang bersih dan aman, terciptanya kualitas manajemen, meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

F. STRATEGI ACTION (TARGET)

Adapun strategi Action dalam satu pertama (2015/2016) sebagai target yang akan dicapai oleh MIN 1 Palembang sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola dalam pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan
2. Penyusunan/merevisi kurikulum MIN 1 Palembang berstandar nasional yang berkarakter dan berwawasan lingkungan serta memiliki ciri khas pengembangan imtaq
3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang PAIKEM dengan mengembangkan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan
4. Peningkatan nilai UN tahun 2015/2016 maksimal mencapai rata-rata 0,5

5. Peningkatan kualitas proses kegiatan pembiasaan keagamaan yang meliputi sholat berjamaah, pembacaan do'a, hafalan juz 'amma, pembacaan yaasiin dan salam
6. Penataan dan pengaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler
7. Pengelolaan dan penataan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, tertib, aman dan nyaman.
8. Peningkatan kedisiplinan kerja dan kualitas kinerja melalui kesadaran akan profesional profesi, tanggungjawab terhadap perundangan dan peraturan sebagai pegawai negeri maupun non PNS.
9. Terbentuknya kepengurusan komite yang peduli dengan pengembangan positif terhadap MIN 1 Palembang
10. Tatakelola terhadap lingkungan belajar dan pemenuhan sarana prasarana dalam penciptaan suasana belajar yang nyaman dan kondusif
11. Pemberian penghargaan bagi para berprestasi dalam kerja dan belajar.

G. Motto Kerja

“ BEKERJA CERDAS, BERTINDAKTEPAT. ”

H. Motto Belajar Siswa MIN 1 Teladan Palembang

“CERDAS, SOLEH , MANDIRI.”

I. Upaya mencapai tujuan

1. Peningkatan Iman dan Takwa

Kegiatan untuk meningkatkan iman dan taqwa dilaksanakan secara terprogram dan kontinu bagi seluruh siswa dan guru. Secara umum kegiatan ini dilaksanakan setiap hari saat memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran (persiapan pulang) sedangkan secara khusus dilaksanakan setiap hari Sabtu mulai pukul 0700 s.d 10.00 di Masjid Al-Jihal Ariodillah, yang diwajibkan bagi siswa kelas 4 s.d 6 beserta guru dan pegawai MI Negeri 1 Palembang. Kegiatan ini bukan hanya kegiatan ceremonial atau rutin saja, melainkan dilaksanakan secara benar, bertanggung jawab, dimonitoring dan terus dievaluasi secara periodik setiap 3 bulan sekali. Adapun materi kegiatan meliputi sholat dhuha, shalawat, asma'ul husna, tahfidzul Qur'an, tausiah, do'a dan tadarus al-Qur'an dalam bentuk halaqoh (berkelompok). Kegiatan lainnya dalam upaya peningkatan IMTAQ ini dilakukan antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pengembangan diri, belajar Iqro', Seni Baca Al Qur'an .
- b. Menghafal Al Qur'an berupa ayat pendek pada Juz 'Amma
- c. Mengadakan pembacaan Surat Yasin Bersama setiap jum'at pagi
- d. Mengikuti berbagai lomba keagamaan, misalnya MTQ, Kaligrafi, Ceramah Agama, Nasyid dan BusanaMuslim yang di adakan berbagai Instansi
- e. Mengadakan shalat Zuhur untuk kelas 5 dan 6 berjemaah serta sholat Ashar berjemaah untuk kelas 4

Dari motto belajar siswa dapat di analisis upaya mencapai tujuan peningkatan iman dan takwa di laksanakan secara terprogram dan kontinu bagi seluruh siswa dan guru. Secara umum kegiatan dilaksanakan setiap hari

saat memulai pelajaran, khusus hari sabtu mulai pukul 07.00 s.d 10.00 di masjid diwajibkan bagi siswa kelas 4 s.d 6 beserta guru. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi shalat dhuha, shalawat, asma'ul husna, tahfidzul Qur'an, tausiyah, do'a dan tadarus al-Qur'an dalam bentuk halaqah. Kegiatan lainnya dalam peningkatan IMTAK di lakukan antara lain meningkatkan pengembangan belajar Iqro, seni baca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an ayat pendek dan Jus Amma, mengadakan pembacaan surat Yasin bersama setiap jum'at pagi, mengikuti lomba keagamaan kaligrafi, ceramah agama, busana muslim dan Nasyid, mengadakan shalat shuhur untuk kelas 5 dan 6 shalat asyar untuk kelas 4.

2. Peningkatan Mutu Akademik

Usaha peningkatan mutu akademik merupakan usaha yang harus dilaksanakan secara simultan. Kegiatan ini hendaknya mendapat dukungan dari semua komponen sekolah. Usaha peningkatan mutu ini bukan hanya untuk meningkatkan nilai ujian nasional juga meningkatkan nilai ujian sekolah, karena keduanya saling mendukung dan saling mempengaruhi. Usaha yang dilaksanakan adalah :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b. Meningkatkan disiplin, efisiensi dan efektivitas kegiatan pembelajaran
- c. Melaksanakan kegiatan jam tambahan di sore hari.
- d. Melaksanakan uji coba ujian nasional dan ujian madrasah khususnya mata pelajaran agama (al-Qur'an hadits, aqidah akhlaq, fiqh, ski dan bahasa Arab)
- e. Melaksanakan lomba Olimpiade Sain, siswa berprestasi lomba pidato dalam Bahasa Inggris.dll

- f. Melaksanakan simulasi Ujian Nasional dan UAMBN (khusus mata pelajaran agama)
- g. Melaksanakan pelajaran tertentu kedalam kegiatan Matematika, dan Sain
- h. Membentuk kelompok-kelompok belajar sesuai dengan tempat tinggal siswa

Analisis dari peningkatan mutu pendidikan adalah meningkatkan kualitas belajar , disiplin,melaksanakan jam tambahan di sore hari, melaksanakan ujian coba ujian nasioanal khusus mata pelajaran agama, melaksanakan lomba olimpiade Sains, siswa berprestasi lomba pidato dan bahasa inggris, melaksanakan pembelajaran matematika dan sains , membentuk kelompok tempat belajar sesuai tempat tinggal siswa.

3. Peningkatan dibidang Non Akademik / Ektrakurikuler

a. Peningkatan Kemampuan di bidang Seni

- 1) Memasukkan pelajaran seni tertentu kedalam pengembangan diri
- 2) Mengikuti berbagai lomba seni baik di tingkat kecamatan maupun tingkat kabupaten

b. Peningkatan Kemampuan di bidang olah raga

- 1) Menyelenggarakan latihan olahraga terprogram bola voli, bola kaki, bulu tangkis, tenis meja, catur dll
- 2) Membuat sarana olahraga
- 3) Mengadakan pertandingan persahabatan dengan sekolah lain
- 4) Mengadakan kegiatan pertandingan antar kelas (class meeting
- 5) Mengikuti kegiatan pertandingan baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi

c. Peningkatan Bahasa Inggris

- 1) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler MC dan debat bahasa Inggris
- 2) Melaksanakan lomba antar kelas
- 3) Mengikuti lomba pidato, MC dan debat bahasa Inggris pada tingkat kecamatan dan Kota

d. Peningkatan Iman dan Taqwa

- 1) Melaksanakan kegiatan tambahan akhlak dan budi pekerti
- 2) Mengadakan lomba kelas Meeting
- 3) Mengikuti lomba keagamaan pada tingkat kecamatan dan kota

4. Peningkatan di Bidang Kebersihan dan di Bidang Penghijauan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kebersihan dan penghijauan lingkungan sekolah adalah

- a. Menyusun daftar piket guru dan siswa baik piket kelas maupun piket umum
- b. Melaksanakan program penghijauan
- c. Pengadaan/ penambahan pot bunga
- d. Mengangkat petugas kebersihan sekolah
- e. Menyediakan alat-alat kebersihan
- f. Melaksanakan pembuatan hidroponik dan kompos
- g. Membuat lobang pembuangan sampah
- h. Menyediakan alat-alat P3K
- i. Melaksanakan Jum'at bersih

Analisis dari peningkatan bidang kebersihan dan bidang penghijauan upaya yang dilakukan menyusun daftar piket guru dan siswa, Melaksanakan program penghijauan, Pengadaan/ penambahan pot bunga, Mengangkat petugas kebersihan sekolah, Menyediakan alat-alat kebersihan, Melaksanakan pembuatan

hidroponik dan kompos, Membuat lobang pembuangan sampah, Menyediakan alat-alat P3K , Melaksanakan Jum'at bersama.

5. Peningkatan di Bidang Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha yang dilakukan dalam untuk meningkatkan usaha kesehatan sekolah adalah :

- a. Bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan dalam upaya pelayanan kesehatan
- b. Penyediaan obat-obatan untuk UKS
- c. Bekerja sama dengan Dinas Kesehatan melatih beberapa orang siswa sebagai petugas kesehatan
- d. Bekerjasama dengan BPOM terhadap pemilihan jajanan sehat
- e. Mengkampanyekan dan aksi tidak jajan sembarang, penyediaan ruang uks.

J. KEADAAN SARANA DAN PRASERANA

Tabel. 4
Keadaan gedung, sumber belajar dan media

No	jenis	Jumlah	Ket.
1	2	3	4
1	Ruang belajar	9	Baik
2	Ruang kantor	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Labor IPA	-	Bergabungdi Perpustakaan

6	Ruang BK	-	Bergabung di R.Pembina
7	Ruang UKS	1	Idem
8	Mushallah	-	Baik
9	Tempat wudhu	2 lokasi	Masing-masing 10 kran air
10	WC guru	2	Baik
11	WC siswa	9	Baik
12	WC Kamad	1	Baik
13	Lap. Futsal	1	Baik
14	Kantin	-	Kantin bersama dgn MTsN 1
15	Ruang Scurity	-	Baik
16	Ruang dapur	1	Baik
17	Komputer P.4 IBM	5	Baik
18	LCD / in Fokus	1	Baik
19	Alat Rebana / Qasidah	1 set	Baik
20	Meja tennis + 4 bad	1	Baik

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2015-2016

Analisis Tabel.4 keadaan gedung, sumber belajar dan media. Ruang belajar jumlah 9 keadaan baik, ruang kantor 1 keterangan baik, ruang guru 1 keterangan baik, perpustakaan 1 keterangan baik, labor IPA 0 keterangan bergabung diperpustakaan, ruang BK 0 bergabung di ruang Pembina, ruang UKS 1 keterangan1 baik, Mushallah 0 baik, tempat wudhu 2 lokasi keterangan masing-masing 10 kran air, Wc Guru 2, siswa 9, kamad 1 keterangan baik, lap.futsal 1 baik, kantin 0 bersama dengan mts, ruang security 0 baik, ruang dapur 1 baik, computer 5 baik, LCD/ in Fokus 1 baik, alat rebana 1 set baik, meja tennis + 4 bad 1 baik.

K. PENGURUS KOMITE

Nara Sumber : DR. Ismail Sukardi,M.Ag

Ketua : Herman,M.Pd

WK. Ketua : Drs.H,M.Sanan

Sekretaris : Reni,SH

Bendahara : Rianti, S.Pd

Anggota:

- Ahmad Rofiq,M.Pd (Anggota Bidang Peningkatan Mutu Madrasah)
- Syamsu Rozi, S.Pd.I (Anggota Kesekretariatan/Humas)
- Taufiqurrahman, S.Pd.I (Anggota Kesekretariatan/Humas)

L. KEADAAN PEGAWAI

Tabel. 5
Keadaan Guru dan Karyawan Tahun Pelajaran 2014/2015

NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUM LAH	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SM A	D3	S1	S2
1	GURU	7	25	1	7	40	2	2	35	1
2	KARYAWAN	-	3	3	3	9	2		7	
	JUMLAH	7	28	4	10	49	4	2	42	1

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2015-2016

Analisis tabel.5 keadaan guru dan karyawan tahun 2015 Guru Lk 7 Pr 25, Non
PNS Lk 1 PR 7 jumlah 40 kualifikasi pendidikan SMA 2, D3 2, S1 35, S2 1.

Karyawan Lk 0, Pr 3, Non PNS Lk 3 Pr 3 jumlah 9 kualifikasi pendidikan SMA 2, D3 0, S1 7. Jumlah PNS Lk 7 , Pr 28, Non PNS Lk 4, Pr 10 Jumlah 49. Kualifikasi SMA 4 , D3 2, S1 42, S2 1.

M. KEADAAN SISWA

Tabel. 6
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2015 / 2016

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	1	54	67	119
2	II	61	53	114
3	III	43	56	99
4	IV	45	57	102
5	V	52	44	96
6	VI	49	60	109
	JUMLAH	275	325	646

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2015-2016

Analisis keadaan siswa tahun 2016 kelas 1 lk 54 pr 67 jumlah 119, kelas 2 lk 61 pr 53 jumlah 114, kelas 3 lk 43 pr 56 jmlah 99, kelas 4 lk 45 pr 57 jumlah 102, kelas 5 lk 52 pr 44 jumlah 96, kelas 6 lk 49 pr 60 jumlah 109 jumlah lk 275, pr 325 jumlah 646.

Tabel. 7
Tingkat Kelulusan Siswa Tahun Pelajaran 2011/2012 S.D 2015/2016

NO	TAHUN AJARAN	PESERTA UJIAN	% LULUS	TIDAK LULUS	KET.
1	2011/2012	69	100	-	
2	2012/2013	110	100		
3	2013/2014	88	100		
4	2014/2016	108	100		

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2011-2016

Analisis tabel.7 tingkat kelulusan siswa tahun 2011 s.d 2016 tahun ajaran 2011/2012 peserta ujian 69 lulus 100%, tahun 2012/2013 peserta ujian 110 lulus 100%, 2013/2014 peserta ujian 88 lulus 100%, 2014/2016, peserta ujian 108 lulus 100%.

Tabel. 8
Daftar Frekuensi Kenaikan Kelas 1 dan VI

NO	TAHUN	JML SIS WA	NAIK KELAS						TIDAK NAIK KELAS					
			KELAS						KELAS					
			I	II	III	IV	V	VI	I	II	III	IV	V	VI
1	2011/2012	587	10	96	10	89	11	69	1	1	1	-	1	-
			1		9		0							

				2	1	2	1	2	1	2	1		1	
1	2011/2012	7 0	76	7 7	7 4	8 1	6 5	8 0	6 6	8 1	6 7	80	6 4	-
2	2012/2013	7 5	77	7 9	7 6	8 4	7 5	8 0	7 6	8 4	7 6	80	7 6	
3	2013/2014	7 5	79	8 4	7 9	8 3	7 6	8 2	7 8	8 4	7 6	82	8 0	
4	2014/2015													

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2011-2015

Analisis tabel.9 daftar rata-rata nilai semester tahun 2011/2012 kkm 70, tahun 2012/2013 kkm 75 , tahun 2013/ 2014 kkm 75

Tabel. 10
Prestasi Akademik Siswa Nilai UN

No	Tahun Pelajaran	Rata-rata nilai UN			Jumlah	Rata-rata Nilai
		Bahasa Indonesia	Matematika	IPA		
1	2011/2012	8.00	7.50	8.50	24.00	8.00
2	2012/2013	7,50	8,66	7,00	23,10	7,66
3	2013/2014	9,32	8,82	8,02	26,16	8,67
4	2014/2015					

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2011-2016

Analisis tabel.10 prestasi akademik siswa nilai UN Tahun pelajaran 2011/2012 Bahasa Indonesia 8.00, MTK 7.50, IPA 8.50 jumlah 24.00 rata-rata nilai 8.00. tahun 2012/2013 Bahasa Indonesia 7.50, MTK 8.66, IPA 7.00 jumlah 23.10

rata-rata 7.66. tahun 2013/2014 Bahasa Indonesia 9.32, MTK 8.82, IPA 8.02 jumlah 26.16 nilai rata-rata 8.67.

Tabel. 11
Prestasi Akademik Nilai US (rata-rata)

No	Mata Pelajaran	Tahun Pelajaran				
		2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015	2015/2016
1	Al-Qur'an Hadits	81	82	82		
2	Aqidah Akhlaq	82	83	83		
3	Fiqih	81	81	80		
4	SKI	77	79	80		
5	Bahasa Arab	81	80	78		
6	IPA	84	84	84		
7	IPS	90	89	91		
8	PKn	91	90	90		
9	Penjakes	77	78	78		
10	KTK	84	85	85		
11	TIK	-	-	-		
12	Mulok	83	82	83		

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2011-2016

Analisis tabel.11 prestasi akademik nilai US (rata-rata) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits 2011= 81, 2013=82, 2014 = 82, Aqidah Akhlak 2012=82, 2013= 83, 2014= 83, Fiqih 2011=81, 2013 =81, 2014=80, SKI 2012 =77, 2013= 79, 2014=80, Bahasa Arab 2012=81, 2013=80, 2014=78. IPA 2012,2013,2014=84,84,84. IPS 2012,2013,2014=90,89,91. PKN 2012, 2013, 2014=91, 90, 90. Penjaskes 2012,2013,2014= 77,78,78. KTK 2012,2013,2014= 84,85,85. TIK 2012,2013,2014= 0. Mulok 2012,2013,2014= 83,82,83.

Tabel. 12
Daftar Tingkat Melanjutkan Ke SMP/MTs

NO	TAHUN	JUMLAH	PRESENTASE (%)	KET.
1	2	3	4	5
1	2010/2011	61	100	
1	2	3	4	5
2	2011/2012	69	100	
3	2012/2013	110	100	
4	2013/2014	88	100	

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2010-2016

Analisis tabel.12 daftar tingkat melanjutkan ke SMP/MTS pada tahun 2010/2011 jumlah 61 persentase 100%, 2011/2012 jumlah 69 persentase 100%, 2012/2013 jumlah 110 persentase 100%, 2013/2014 jumlah 88 persentase 100%.

Tabel. 13
Daftar Prestasi Madrasah

NO	TAHUN	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI			KET
				I	II	III	
1	2010	Madrasah Berprestasi	Provinsi		√		
2	2011	Madrasah Berprestasi	Provinsi			√	

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2010-2016

Analisis tabel.13 daftar prestasi madrasah pada tahun 2010 kegiatan Madrasah berprestasi tingkat provinsi juara II, 2011 Madrasah berprestasi tingkat provinsi juara III.

Tabel. 14

Daftar Prestasi Guru

N O	TAHUN	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PREST ASI			KE T
				I	II	II	
1	2014	Guru Berprestasi Madrasah	Kota Palembang	√			
2	2013	Guru Berprestasi	Kota Palembang			√	
3	2013	Guru Berprestasi Dai Putra	Kota Palembang		√		
4	2012	Guru Berprestasi	Kecamatan		√		

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2012-2014

Analisis tabel.14 daftar prestasi Guru tahun 2014 kegiatan Guru berprestasi Madrasah tingkat kota Palembang juara I , 2013 Guru berprestasi tingkat kota Palembang juara III, 2013 Guru berprestasi Da'i Putra tingkat kota Palembang juara II, 2012 Guru berprestasi tingkat Kecamatan juara II.

Tabel. 15
Daftar Prestasi Siswa

a. Prestasi Lomba Tilawatil Qur'an

N O	TAHUN	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PREST ASI			KE T
				I	II	II	
1	2012	Lomba Tahfidz juz 'Amma	Kota			√	
2	2012	Lomba Tartil	Kota			√	
3	2012	Lomba Tahfidz juz 'Amma	Kota			√	
4	2012	Lomba Azan	Kota		√		
5	2013	Lomba Hafalan Surat Pendek Putri	TK/MI			√	

6	2013	Lomba Dai Cilik Putri	TK/MI			√	
7	2013	Lomba MTQ	MI		√		
8	2013	Lomba Hafalan Surat Pendek	Kota	√			
9	2013	Lomba Azan	Kota		√		
10	2013	Lomba Tahfidz Al Quran	Kota			√	
11	2013	Lomba Juz Amma	Kota			√	
12	2014	Lomba Ceramah Agama	Provinsi	√			
13	2014	Lomba Ceramah Agama	Propinsi	√			
14	2014	Lomba Hafalan Ayat Pendek	Kota			√	
15	2014	Lomba Hafalan Ayat Pendek	Kota	√			

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2012-2014

Analisis tabel.15 daftar prestasi siswa dalam prestasi lomba tilawatil Qur'an Tahun 2012 jenis kegiatan Lomba Tahfidz juz 'Amma, Tartil, Tahfidz jus Amma, Azan tingkat kota juara I,III,III,III,II. Pada tahun 2013 jenis kegiatan hapalan surat pendek putri, lomba Da'i cilik putri tingkat TK/MI juara III,III. 2013 jenis kegiatan MTQ tingkat MI JUARA II. Tahun 2013 lomba hapalan surat pendek, Azan, Tahfidz Al-Qur'an, jus Amma, tingkat kota juara I, II, III, III. Tahun 2014 kegiatan ceramah agama , ceramah agama tingkat provinsi juara I, I. Tahun 2014 lomba hapalan ayat pendek, hapalan ayat pendek tingkat kota juara III, I.

b. Prestasi Lomba Seni dan sastra

NO	TAHUN	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI			KET
				I	II	III	
1	2012	Lomba Story Telling	Kota	√			
2	2012	Lomba Story Telling	Kota			√	
3	2012	Lomba Vocabulary	Kota			√	
4	2012	Lomba Busana Muslim	Kota	√			
5	2013	Lomba Baca Puisi	Kecamatan		√		
6	2013	Lomba Pidato Bahasa Indonesia	MI	√			

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2012-2013

Analisis tabel diatas prestasi seni dan sastra tahun 2012 jenis kegiatan Lomba Story Telling, Lomba Story Telling, Lomba Vocabulary, Lomba Busana Muslim tingkat Kota juara I, III, III, I. Tahun 2013 lomba baca puisi tingkat kecamatan juara II. Tahun 2013 lomba pidato bahasa Indonesia tingkat MI juara I.

c. Prestasi Lomba Olah raga

NO	TAHUN	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI			KET
				I	II	III	
1	2011	Taekwondo	Provinsi			√	
2	2011	Karate, kata perorangan putri	kota			√	
3	2011	Karate, komite perorg Pi 20 kg	kota		√		
4	2012	Taekwondo	Nasional			√	
5	2012	O2sn cab. Karate, kata perorg Pi	Kota	√			
6	2012	Kejuaraan Karate terbuka	Kota	√			
7	2014	O2sn SD K7, karate Putra/Putri	Kecamatan	√			
8	2014	O2sn Lomba Karete Putri	Kecamatan			√	
9	2014	O2sn Lomba Karete Putra	Kecamatan		√		

10	2014	Kejuaraan Rektor UMP Cup 2 Kelas C Putra Silat	Propinsi		√		
11	2014	Kejuaraan Rektor UMP Cup 2 Seni Ganda Putra Silat				√	

Analisis tabel di atas prestasi lomba olahraga tahun 2011. Jenis kegiatan Lomba Taekwondo tingkat provinsi juara III, Karate, kata perorangan putri, Karate, komite perorg Pi 20 kg tingkat kota juara III, II. Tahun 2012 taekwondo tingkat nasional juara III. Tahun 2012 O2sn cab. Karate, kata perorg Pi, Kejuaraan Karate terbuka tingkat kota juara I, I. Tahun 2014 O2sn SD K7, karate Putra/Putri, O2sn Lomba Karete Putri, O2sn Lomba Karete Putra tingkat kecamatan I, III, II. Tahun 2014 Kejuaraan Rektor UMP Cup 2 Kelas C Putra Silat, Kejuaraan Rektor UMP Cup 2 Seni Ganda Putra Silat tingkat Provinsi juara II, III.

d. Prestasi Lomba Ketrampilan

N O	TAHUN	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PRESTASI			KE T
				I	II	III	
1	2012	Lomba Menggambar	Kota	√			
2	2012	Lomba Menggambar	Kota			√	
3	2012	Be A Model Road to OST	Kota	√			

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2012

Analisis tabel di atas prestasi lomba keterampilan tahun 2012 Lomba Menggambar, Lomba Menggambar, Be A Model Road to OST tingkat kota juara I, III, II.

e. Prestasi Lomba UKS

N O	TAHUN	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PRESTA SI			KET
				I	II	III	
1	2009	Lomba 3R (Reduce,Reuse,Recycle)	Provinsi			√	
2	2014	Penghargaan Sekolah Adiwiyata	Kota				Sertif ikat
3							

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2009-2014

Analisis tabel di atas prestasi lomba UKS Tahun 2009 jenis kegiatan Lomba 3R (Reduce,Reuse,Recycle) tingkat provinsi juara III, 2014 Penghargaan Sekolah Adiwiyata tingkat kota juara sertifikat.

f. Preatasi Lomba Karya tulis, Karya cipta Ilmiah, dan science

N O	TAHU N	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PRESTA SI			KET
				I	II	III	
1	2012	LCC IPA	Kota			√	
2	2013	KSM Matematika	Provinsi	√			
3	2013	KSM IPA	Propinsi	√			
4	2013	Lomba Sains IPA	Madrasah		√	√	
5	2013	Lomba Sains Matematika	Madrasah	√	√	√	
6	2014	KSM Matematika	Kota		√		
7	2014	KSM IPA	Kota			√	

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2012-2014

Analisis tabel di atas Preatasi Lomba Karya tulis, Karya cipta Ilmiah, dan science tahun 2012 jenis kegiatan LCC IPA tingkat kota juara III, 2013 KSM

Matematika, KSM IPA tingkat provinsi juara I, I. Tahun 2013 kegiatan Lomba Sains IPA, Lomba Sains Matematika tingkat Madrasah juara II, III, I, II, III. Tahun 2014 kegiatan KSM Matematika, KSM IPA tingkat kota juara II, III.

g. Prestasi Kepramukaan

N O	TAHU N	JENIS KEGIATAN	TINGKAT	PRESTA SI			KE T
				I	II	III	
1	2013	Lomba Menggambar (Penggalang)	Kota		√		
2	2013	Sekolah Tergiat	Kota	√			
3	2013	Story Telling	Kota			√	
4	2014	Sekolah Teramah	Kota	√			

Sumber : Dokumentasi MIN I Teladan Palembang tahun 2013-2014

Analisis tabel diatas prestasi kepramukaan tahun 2013 lomba menggambar tingkat kota juara dua, tahun 2013 kegiatan sekolah targiat tingkat kota juara satu, tahun 2013 prestasi story telling tingkat kota juara tiga, tahun 2014 prestasi sekolah teramah tingkat kota juara satu.

N. Bukti Fisik Prestasi Madrasah, Bukti Fisik Prestasi Guru, dan Daftar Prestasi Siswa

1. Bukti Fisik Prestasi Lomba Tilawatil Qur'an

- Juara III Dai Cilik Putri dan Juara III Hapalan Ayat Pendek Putri
- Juara III Lomba Tahfidz juz 'Amma
- Juara III Lomba Tahfidz juz 'Amma
- Juara II Lomba Azan

e. Juara III Lomba Tarti

f. Juara 1 Lomba Menghafal Surat Pendek, Juara II Lomba Azan

2. Prestasi Lomba Seni dan sastra

a. Juara I Lomba Story Telling

b. Juara III Story Telling

c. Juara III Vocabulary

d. Juara 1 Busana Muslim Putra

e. Juara II Lomba Baca Puisi

f. Juara I Pidato Bahasa Indonesia

3. Prestasi Lomba Olah raga

a. Juara I Karate Putra, Juara I Karate Putri, Juara III Kareta Putri, Juara III Karate Putra

b. Juara II Juara III Kejuaraan Rektor UMP Cup 2 Kelas C Putra Silat
Kejuaraan Rektor UMP Cup 2 Seni Ganda Putra Silat

4. Prestasi Lomba Ketrampila

a. Juara III Lomba Menggambar dan Mewarnai

b. Juara I Lomba Menggambar dan Mewarnai

c. Juara I Lomba Be A Model Road to OST

5. Prestasi Lomba UKS

a. Juara III Lomba 3R (Reduce, Reuse, Recycle)

b. Juara 1 3R

6. Prestasi Lomba Karya tulis, Karya cipta Ilmiah, dan science

- a. Juara II Sains IPA, Juara III Sains Matematika,
- b. Juara I Sains Matematika, Juara II Sains Matematika, Juara III Sains IPA

7. Prestasi Kepramukaan

- a. Juara III Lomba Story Telling
- b. Juara I Sekolah Teramah
- c. Juara I Sekolah Tergiat
- d. Juara II Lomba Menggambar
- e. Juara 1 Madrasah Berprestasi

O. PROGRAM KEUNGGULAN MIN 1 TELADAN PALEMBANG

Sesuai dengan visi dan misi madrasah, maka MI Negeri 1 Palembang mengembangkan program keunggulan yang dibentuk berdasarkan kemampuan internal yang ada. Program keunggulan ini bertujuan disamping membangun ciri khas MI Negeri 1 Palembang tetapi juga untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kepopulisan madrasah. Adapun program keunggulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan keagamaan / Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)

Program ini menjadi unggulan bagi MI Negeri 1 Palembang, kegiatan yang dikemas dalam nuansa keagamaan, dilaksanakan secara kontinu dan terjadwal secara permanen serta sistematis. Program ini berupa kegiatan pembiasaan dan ketrampilan keagamaan, yaitu: kegiatan sholat dzuhur berjamaah, sholat Ashar berjamaah, dan hafalan juz 'amma yang dilaksanakan setiap hari.

Adapun kegiatan khususnya adalah IMTAQ Sabtu, yang terjadwal mulai 07.00 s.d 08 30 WIB. Dengan materi kegiatan meliputi: Sholat Dhuha berjamaah, pembacaan suroh Yaasiin dan Asma'ul Husnah, dan pembinaan ahklaqul karimah berupa taushiah.

Tujuan program:

- a. Penanam nilai-nilai religi sebagai karakteristik Madrasah
- b. Pembinaan kemampuan keagamaan khususnya pada praktik ibadah
- c. Membiasakan kedisiplinan waktu melalui pelaksanaan sholat
- d. Pembinaan akhlaq alkarimah.

2. English Club dan Arabic Club

Program ini study club (english da Arabic) ini dibentuk untuk menjawab tantangan global melalui kebahasaan. Program ini bertujuan membangun ketrampilan praktis bagi siswa dalam berkomunikasi bahasa dengan komunitas study club meliputi: story telling, vocabulary, pidato dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at pada pukul 10.30 s.d 11.30 WIB.

P. Tata Tertib siswa Min I Teladan Palembang Tahun Pelajaran 2015/ 2016

1. Siswa/i hadir 10 menit sebelum mulai jam belajar

Pagi jam belajar pukul 07.00 wib kelas 1, 5 dan 6, pulang pukul 12.30 kelas 5 dan 6, pukul 10.00 bagi kelas 1

Kelas 2 mulai belajar pukul 10.00 wib, pulang pukul 13.00

Kelas 3 dan 4 mulai belajar pukul 13.00 pulang pukul 17.00

2. Pakai seragam :

Senin dan Selasa berseragam kemeja putih lengan pendek (Pa)/panjang (Pi) span (Pa)/rok merah panjang ploi (Pi) sebatas mata kaki, berdasi, dan berpeci hitam polos (Pa) / jilbab (Pi)

Rabu dan Kamis kemeja Batik lengan panjang (Pa/Pi), span (Pa) / rok hijau panjang sebatas mata kaki (Pi), berdasi hijau

Jum'at berseragam seragam kemeja putih lengan panjang (Pa/Pi) span/rok hijau panjang ploi sebatas mata kaki, berdasi hijau

Sabtu berseragam Pramuka lengan pendek (Pa) dan lengan panjang (Pi)

Seluruh pakaian seragam tersebut lengkap dengan atribut-atribut MIN 1 dan berjilbab bagi peserta didik putri

3. Untuk Pakaian olah raga bagi siswa kelas 1 dan 2 apabila ada kegiatan olahraga boleh tidak berganti pakaian seragam sebagaimana ketentuan pada no.2

Bagi siswa kelas 3,4,5,dan 6 apabila ada kegiatan olahraga wajib berganti pakaian seragam setelah olahraga sesuai dengan ketentuan pada no.2

4. Sepatu hitam polos dan berkaus kaki putih polos setengah betis untuk hari Senin s.d Jum'at. Khusus seragam pramuka hari Sabtu bersepatu hitam polos kaus kaki hitam belogo pramuka atau tunas kelapa
Ikat pinggang hitam polos

5. Untuk Peci bagi peserta didik putra wajib dipakai pada hari Senin dan Jum'at

6. Rambut rapi dengan ukuran 1, 2 , 1, dilarang berjebet, dicat bagi peserta didik putera dan kuku bersih tidak bercat dan tidak panjang bagi Pa/Pi serta tidak memakai perhiasan, khusus puteri yang rambutnya panjang sebaiknya dirapikan dengan dikuncir/dikepang
7. Mengikuti pembelajaran dengan tertib, tidak membuat kegaduhan, menyelesaikan semua tugas yang diberikan oleh guru baik di madrasah maupun PR
8. Menjaga kebersihan diri, kelas dan lingkungan madrasah diantaranya membuang sampah pada tempatnya, tidak mencoret-coret dinding kelas/gedung, meja, kursi dan dilarang membawa tip-x
9. Mengucapkan salam baik di dalam maupun di luar lingkungan madrasah dan Mengembangkan sikap ramah, sopan, santun, senyum, rapi, Berprilaku jujur, bertanggung jawab, disiplin ceria dan bersemangat
10. Dilarang memakai perhiasan yang berharga (seperti emas atau sejenisnya) dll.
11. Dilarang memainkan/mengaktifkan/mengguna Hp selama proses pembelajaran berlangsung.
 - a. Mohon bantuannya kepada Orang tua/Wali siswa Untuk memberikan penjelasan kepada putra-putrinya
 - b. Hal-hal yang belum tercantum pada tata tertib ini akan disesuaikan dengan penjelasan langsung kepada peserta didik

Ikrar Pelajar
Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
Kami Siswa / Siswi Min 1 Teladan Palembang Berjanji :

1. Bertaqwakepada Allah Swt
2. Setiakepadanegarakesatuan republikindonesia
3. Taatdasantun kepada orang tua dan guru
4. Memeliharaukhuwahislamiyahsesame teman
5. Rajin dan tekun belajar untuk meraih prestasi
6. Menaati tata tertibdan menjaga nama baik Min 1 Teladan palembnag

BAB IV

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS) DI MIN I TELADAN PALEMBANG

A. Deskripsi Penelitian Hasil Penerapan Menggunakan Metode STAD Pada Kelas Eksperimen Materi Akhlak Tercela (Kikir, Serakah, Kisah Qarun) di MIN I Teladan Palembang

Sebelum penelitian dilaksanakan peneliti mengadakan pertemuan pada hari sabtu tanggal 2 April 2016 dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan guru Aqidah Akhlak kelas VB, dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah dan wakil kurikulum memberikan izin pelaksanaan penelitian dan guru Aqidah Akhlak kelas VB untuk membicarakan rencana selanjutnya, peneliti dan guru kelas VB berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan.

Metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penilaian dari siswa sebagai subyek uji coba adalah Penerapan metode STAD (Student Team Achievement Divisions). Sedangkan untuk memperoleh data hasil belajar, peneliti juga mengadakan test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberikan pada siswa pada akhir pertemuan. Dan teknik untuk mengolah hasil test tersebut menggunakan uji “t” dengan uji coba lapangan menggunakan dengan eksperimen untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*) dan

pembelajaran dengan siswa yang tidak menggunakan metode STAD (*Student Team Achievement Divisions*)

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen di kelas VB dilaksanakan pada tanggal 11 April 2016. Peneliti pada kelas eksperimen ini sesuai dengan judul penelitian, peneliti menerapkan metode STAD pada pembelajaran.

Penerapan Metode STAD dilaksanakan dengan langkah-langkah berikut ini .:

1. Guru menumbuhkan minat dan motivasi siswa agar antusias terhadap materi akhlak tercela (kikir, serakah, kisah Qarun) Guru menjelaskan materi kikir, serakah, kisah Qarun (Guru menjelaskan Metode STAD serta cara-caranya kepada siswa)
2. Membentuk kelompok yang anggotanya terdiri atas 4-5 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku dll;
3. Guru menyajikan pelajaran;
4. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota-anggota kelompok. Anggota yang sudah paham dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota dalam kelompok itu paham;
5. Guru memberikan kuis/ pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis para siswa tidak diperbolehkan saling membantu;
6. Simpulan
7. Memberi evaluasi

Kemudian pada kegiatan inti peneliti mengajukan pertanyaan berkaitan dengan pengertian kikir, serakah, kisah Qarun untuk lebih meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas.

Kegiatan akhir untuk menutup proses pembelajaran adalah peneliti melakukan tanya jawab tentang materi akhlak tercela.

Pada pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 18 April 2016, sama halnya seperti pertemuan pertama penelitian dilaksanakan dengan menerapkan metode STAD materi yang sama, yakni kikir, serakah, kisah Qarun. Pada akhir proses pembelajaran peneliti memberitahukan kepada siswa pada tanggal 2 Mei 2016 akan dilaksanakan tes untuk mengetahui hasil belajar dari apa yang telah diajarkan pada pertemuan pertama dan kedua.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang sudah diberikan kepada siswa, untuk lebih meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut dituliskan di papan tulis, kemudian siswa diminta untuk menjelaskan dari materi yang sudah di pelajari, mengumpulkan data atau mencari informasi tentang pertanyaan yang diajukan guru untuk dianalisis dan membuat kesimpulan sementara mengenai permasalahan yang diajukan. Di akhir pembelajaran peneliti melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami dan membuat kesimpulan bersama dengan siswa tentang

materi yang telah dipelajari, kemudian peneliti memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2016, pada pertemuan ketiga ini peneliti memberikan tes kepada siswa kelas VB sebagai kelas eksperimen. Tes pada kelas eksperimen sama halnya dengan tes yang diberikan di kelas kontrol yakni tes berupa pilihan ganda dengan jumlah 20 soal dengan waktu 2 x 35 menit dalam dua jam pelajaran.

Tabel 16
Daftar Skor Hasil Tes Belajar kelas eksperimen

NO	NAMA	L /P	NILAI
1	Ahmad FahriSaputra	L	100
2	AisyahAprilianti	P	85
3	Amanda Dwitio Agustin	L	85
4	Amanda NaswaVidia	P	95
5	Ari Apriansyah Putra	L	90
6	AysyaRachsyanda	L	85
7	AzizahMeidyanaPutri	P	75
8	AzzahTsabitahHaniah	P	85
9	Dhiya Zahra	P	90
10	Diaz Prihandoyo	L	95
11	DwiAprilianti	P	95
12	Hamdahaina M.S	P	85
13	Jovin Julian	L	85
14	M .AdheFahlevi	L	85
15	M. AkhsalIlham	L	85
16	M .Al-Fikri	L	100
17	M .BintangSatria	L	85
18	M.JeffryHedynata	L	95
19	Moh. Malik Rahman	L	70
20	Muhammad Saad	L	100
21	M. ZakiIlham	L	85
22	M.S Septiani	P	80
23	NabilahQurrota A.D	P	85
24	NooriAqilahMarwa	P	95
25	Sys. BungaPermata. H.	P	90

26	PutriNaviatulJannah	P	70
27	Sabrina NailaMalihah	P	85
28	Sri Yuniarti	P	85
29	SyamJibril Al-Fathir	L	80
30	Tri UtamiNingsih	P	70
31	WawanFirnando	L	95
32	ZalfaNurAfifah	P	85
33	ZianandaMeilaniPutri	P	85

Dilihat dari tabel di atas maka pada kelas eksperimen dapat diketahui bahwa ada 2 orang siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan 3 orang siswa mendapatkan nilai terendah 70

Dari data tersebut dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 75, siswa yang tuntas sebanyak 30 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa

Maka persentase ketuntasan tersebut adalah $\frac{30}{33} \times 100 = 90,9 \%$ dan persentase tidak tuntas adalah $\frac{3}{33} \times 100 = 9,0 \%$

Untuk mengetahui hasil belajar *pos- test* siswa pada materi akhlak tercelakikir, serakah, kisah Qarun.tergolong dalam kategori tinggi, sedang dan rendah, maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel X (Mean = M_x) dan *standar deviasi* skor variabel X (SD_x). Untuk menganalisanya digunakan tabel perhitungan untuk mencari M_x dan SD_x sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Tinggi} - \text{Rendah} \\
 &= 100 - 70 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \cdot \log 30 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,47 \\
 &= 5,77
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\
 &= \frac{30}{5,77} \\
 &= 5,1 \text{dibulatkan } 5
 \end{aligned}$$

Tabel 17
Mencari Standar Deviasi Dari Mean Variabel X (Menggunakan Metode STAD)

Sektor X	F	X	x'	fx'	fx' ²
96 – 100	3	M' 83	+3	+9	+27
91 – 95	6		+2	+12	+24
86 – 90	3		+1	+3	+3
81 – 85	15		0	0	0
76 – 80	2		-1	-2	+2
71 – 75	1		-2	-2	+4
66 – 70	3		-3	-9	+27
	33=N ₁			11=Σ fx'	87=Σ fx' ²

Dari tabel di atas dapat di lihat rata-rata skor hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode STAD (Mean = M_x), sebagai berikut:

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)$$

$$= 83 + 5 \left(\frac{11}{33} \right)$$

$$= 83 + 5 \cdot \left(\frac{11}{33} \right)$$

$$= 83 + 1,6$$

$$= 84,6$$

Setelah diketahui rata-rata skor (Mean = $M_x = 84,6$), maka langkah selanjutnya mencari *standar deviasi*:

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{87}{33} - \left(\frac{11}{33} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,63 - 1,1}$$

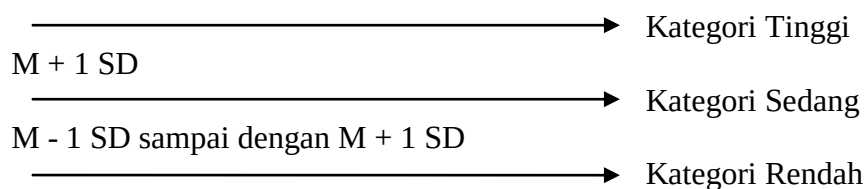
$$= 5 \sqrt{1,53}$$

$$= 5 \times 1,24$$

$$= 6,19$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{6,19}{\sqrt{33-1}} = \frac{6,19}{7} = 0,88$$

Setelah diketahui rata-rata ($M_x = 84,6$) dan *standar deviasi* ($SD_x = 6,19$) sebesar maka selanjutnya mengelompokkan skor hasil belajar dalam tiga kategori, yakni:



M - 1 SD

1. Kategori tinggi:

$$= M_x + 1.SD_x \text{ ke atas}$$

$$= 84,6 + 1 (6,19)$$

$$= 84,6 + 6,19$$

$$= 91 \text{ s/d } 100$$

Skor hasil belajar yang tergolong tinggi atau sangat baik adalah skor 95, 100. Dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran bahwa ada 9 orang siswa yang termasuk kategori tinggi.

2. Kategori sedang:

$$= M_x - 1.SD_x \text{ s/d } M_x + 1.SD_x$$

$$= 84,6 - 1 (6,19) \text{ s/d } 84,6 + 1 (6,19)$$

$$= 78 \text{ s/d } 100$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor , 80, 85, 90 dan . Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori sedang tersebut ada 20 orang siswa.

3. Kategori rendah:

$$= M_x - 1.SD_x \text{ ke bawah}$$

$$= 84,6 - 1(6,19)$$

$$= 84,6 - 6,19$$

$$= 78 \text{ ke bawah}$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong rendah adalah skor 70. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori rendah tersebut ada 4 orang siswa.

Setelah mengelompokkan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran STAD dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor hasil belajar siswa yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif (tabel distribusi frekuensi persentase) berikut

Tabel 18
Distribusi Frekuensi Relatif/Persentase Skor Hasil Belajar dari 33 siswa
pada Kelas Eksperimen

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Tinggi (T)	9	27,27 %
Sedang (S)	20	60,60 %
Rendah (R)	4	12,12 %
Jumlah	33 = N	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok skor hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode STAD pada materi Akhlak Tercela (kikir, serakah, Qarun, termasuk kategori "sedang" ada 20 dari 33 keseluruhan siswa kelas VBMIN I Teladan Palembang dengan persentase 60,60%

B. Deskripsi Penerapan Metode *Konvensional* (Ceramah) Pada Kelas Kontrol Materi Akhlak Tercela (Kikir, serakah, Qarun,) di MIN I Teladan Palembang

Pertemuan pertama dimulai pada hari Senin 4 April 2016 pada kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas Vc sebagai kelas kontrol dengan menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apersepsi yakni dengan menyampaikan tema pembahasan materi yang dipelajari, kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai setelah pembelajaran ini, selanjutnya peneliti memberikan motivasi dengan menyatakan kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Setelah menjelaskan materi pembelajaran peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Kemudian meminta siswa untuk menjelaskan pengertian Akhlak tercela (kikir, serakah, kisah Qarun) sebagai refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

Pada akhir pembelajaran peneliti bersama dengan peserta didik menyimpulkan tentang pengertian Akhlak Tercela (kikir, serakah, kisah Qarun,) dan melakukan penilaian sebagai hasil evaluasi.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 April 2016, untuk proses pembelajarannya sama seperti pertemuan yang pertama penelitian dilaksanakan di kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Namun di akhir pembelajaran pada pertemuan kedua ini, peneliti

memberikan informasi kepada siswa bahwa pada tanggal 18 April 2016 akan dilaksanakan tes dengan materi yang telah diajarkan.

Sama seperti pertemuan sebelumnya pada kegiatan inti, dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab). peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang materi tersebut. Kemudian siswa diberikan soal yang harus mereka kerjakan masing-masing secara individu. Pada akhir pembelajaran peneliti bersama dengan siswa menyimpulkan tentang pelajaran yang sudah diberikan oleh guru, kemudian peneliti memberikan informasi bahwa pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

Tepatnya pada tanggal 2 Mei 2016 peneliti melakukan tes pada kelas kontrol, peneliti membagikan selebaran soal kepada siswa dengan bentuk soal pilihan ganda sebanyak 20 soal dan durasi waktu selama 2 x 35 menit dalam 2 jam pelajaran.

Tabel 19
Daftar Skor Hasil Belajar Kelas Kontrol

NO	NAMA	L /P	NILAI
1	A. ZakwanNiri	L	75
2	AisyahZahira	P	70
3	Anrilya Medina Tara	P	70
4	ApriliyahAnasTasyah	P	70
5	BagusAditiyaYuzenika	L	55
6	DiandraAz-Zahra Putri	P	65
7	GemparAlamsyah R	L	70
8	InayahKhalisahRasya	P	70
9	JanuariMayangPutri	P	75
10	NisrimaNasiha	P	65
11	M. faruq Al-Hakim	L	70
12	M. FaihanAl- Hadi	L	80

13	M .FauzanTaris	L	70
14	M. Fernando	L	70
15	M .SayyidLuthfi	L	70
16	M .Wafi	L	60
17	MasayuSiti Nabila	P	65
18	Nabila NajwaZikri	P	70
19	Nabila Rahmadani	P	70
20	PepiSaputri	P	70
21	QistanQudumiTomon R	L	55
22	RasyaAzizahPradita	P	70
23	RanggaMeilaFalenza	P	65
24	RifkiRamadhan	L	85
25	RiniCahyaWulandari	P	70
26	RohyanMaqdis	L	60
27	RofidoZahranHandes	L	70
28	SabiraMisvi	P	80
39	SafinaAzkia	P	70
30	SitiNaaazilaNurPutri	P	70
31	SitiNurHalimah	P	55
32	Siti Fatimah Az-Zahra	P	70
33	Tobi Saputra	L	55

Dilihat dari tabel di atas maka pada kelas kontrol dapat diketahui bahwa ada 1 orang siswa memperoleh nilai tertinggi sebesar 85 dan 4 orang siswa mendapatkan nilai terendah 55

Berdasarkan data tersebut dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 75 adalah siswa yang tuntas sebanyak 4 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 29 orang siswa, maka persentase ketuntasan tersebut adalah $\frac{4}{33} \times 100 = 12,1\%$ dan persentase tidak tuntas adalah $\frac{29}{33} \times 100 = 87,8\%$.

Untuk mengetahui hasil belajar *pos testsiswa* pada materi Akhlak Tercelakikir, serakah,kisah Qarun)tergolong dalam kategori tinggi, sedang dan

rendah, maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel X (Mean = M_x) dan *standar deviasi* skor variabel X (SD_x). Untuk menganalisanya digunakan tabel perhitungan untuk mencari M_x dan SD_x sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Tinggi} - \text{Rendah} \\ &= 85 - 55 \\ &= 30\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \cdot \log 30 \\ &= 1 + 3,3 \cdot 1,47 \\ &= 5,77\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Interval} &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{30}{5,77} \\ &= 5,1 \text{ dibulatkan } 5\end{aligned}$$

Tabel 20
Mencari Standar Deviasi Variabel Y (Tanpa Menggunakan Metode STAD)

Sekor	f	y	y'	fy'	fy' ²
85– 89	1	M' 72	+3	+3	+9
80– 84	2		+2	+4	+8
77– 79	2		+1	+2	+2
70– 74	18		0	0	0
65– 69	4		-1	-4	+4
60– 64	2		-2	-8	+16
55 – 59	4		-3	-12	+36
	33=N ₁			-15=Σ fy'	75=Σ fy' ²

Dari tabel di atas dapat di lihat rata-rata skor hasil belajar *pree-test* siswa (Mean = M_x), sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_2 &= M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right) \\
 &= 72 + 5 \left(\frac{-15}{33} \right) \\
 &= 72 + .(-0,27) \\
 &= 69,7
 \end{aligned}$$

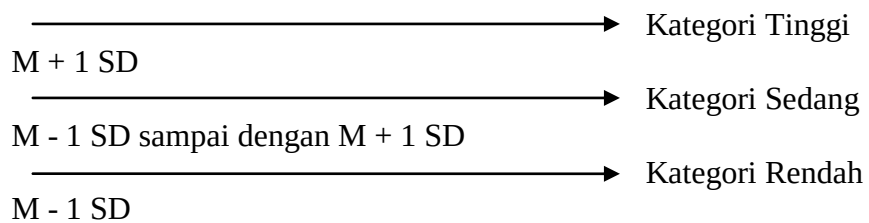
Setelah diketahui rata-rata skor (Mean = M_x = 69,7), maka langkah selanjutnya mencari *standar deviasi*:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= 5 \sqrt{\frac{75}{33} - \left(\frac{-15}{33}\right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{2,27 - 0,45} \\
 &= 5 \sqrt{1,82} \\
 &= 5 \times 1,348 \\
 &= 6,74
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui rata-rata ($M_x = 69,7$) dan *standar deviasi* ($SD_y = 6,74$) sebesar maka selanjutnya mengelompokkan skor hasil belajar dalam tiga kategori, yakni:

selanjutnya mengelompokkan skor hasil belajar dalam tiga kategori, yakni:



1. Kategori tinggi:

$$\begin{aligned}
 &= M_y + 1.SD_y \text{ ke atas} \\
 &= 69,7 + 1 (6,74) \\
 &= 69,7 + 6,74 \\
 &= 76,4 \text{ dibulatkan 77 keatas}
 \end{aligned}$$

Skor hasil belajar yang termasuk kategori tinggi adalah skor 80, 85. Dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori tinggi tersebut ada 3 orang siswa.

2. Kategori sedang:

$$\begin{aligned}
&= M_y - 1 .SD_y \text{ s/d } M_y + 1.SD_y \\
&= 69,7 - 1 (6,74) \text{ s/d } 69,7 + 1 (6,74) \\
&= 69,7 - 6,74 \text{ s/d } 69,7 + 6,74 \\
&= 63 \text{ dibulatkan } 65 \text{ s/d } 77
\end{aligned}$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor , 65, 70, 75, dan .Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori sedang ada 24 orang siswa.

3. Kategori rendah:

$$\begin{aligned}
&= M_y - 1.SD_y \text{ ke bawah} \\
&= 69,7 - 1(6,74) \\
&= 69,7 - 6,74 \\
&= 63 \text{ dibulatkan } 65 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Skor hasil belajar siswa yang tergolong rendah adalah skor 55,60,.Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran bahwa ada 6 orang siswa yang termasuk kategori rendah.

Setelah mengelompokkan skor hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Student Team Achievemen Divisions dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor hasil belajar siswa yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif (tabel distribusi frekuensi persentase) berikut ini:

Tabel 21
Distribusi Frekuensi Relatif/Persentase Skor Hasil Belajar dari 33 siswa
pada Kelas Kontrol

Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (p)
Tinggi (T)	3	9,09 %
Sedang (S)	24	72,72 %
Rendah (R)	6	18,18 %
Jumlah	33 = N	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa kelompok skor hasil belajar siswa yang tidak menggunakan metode STAD materi kikir, serakah, kisah Qarun tergolong sedang, yaitu ada 24 dari 33 siswa kelas VC di MIN I Teladan Palembang dengan persentase 72,72 %.

C. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol Penerapan Student Team Achievement Divisions(di MIN I Teladan Palembang)

Untuk membuktikan apakah penerapan dengan menggunakan metode STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran aqidah akhlak materi yakni kikir, serakah, kisah Qarun"" kelas VB di MIN I Teladan Palembang dengan didukung oleh adanya kelas kontrol yang berfungsi untuk mengontrol pembuktian

peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode STAD maka diadakan perhitungan tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak berhubungan.

Kelas kontrol sebagai tolak ukur dari keberhasilan dari kelas eksperimen yang berfungsi untuk mengontrol pembuktian peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode STAD, maka diadakan perhitungan tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak berhubungan.

Studi eksperimen yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji kebenaran/kepalsuan Hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode STAD dengan kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan metode STAD.

Untuk membuktikan rumusan masalah pada penelitian ini dan menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dengan menggunakan tes “t” dengan langkah pertama yang perlu dilakukan adalah mencari *Mean*, *Standar Deviasi*, dan *Standard Error*

Berikut tabel untuk menentukan rata-rata atau *mean* dari data hasil belajar yang telah diperoleh:

Tabel 22
Mencari Standar Deviasi Variabel Y (Tanpa Menggunakan Metode STAD)

Sekor X	F	Y	y'	fy'	fy' ²
85– 89	1	M' 72	+3	+3	+9
80– 84	2		+2	+4	+8
77– 79	2		+1	+2	+2
70– 74	18		0	0	0
65– 69	4		-1	-4	+4
60– 64	2		-2	-8	+16
55 – 59	4		-3	-12	+36
	33=N ₁			-15=Σ fy'	75=Σ fy' ²

Dari tabel di atas dapat di lihat rata-rata skor hasil belajar *pree-test* siswa (Mean = M_x), sebagai berikut:

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)$$

$$= 72 + 5 \left(\frac{-15}{33} \right)$$

$$= 72 + .(-2,27)$$

$$= 69,7$$

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum fy'}{N_2} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{75}{33} - \left(\frac{-15}{33} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,27 - 0,45}$$

$$= 5\sqrt{1,82}$$

$$=5 \times 1.348$$

$$=6,74$$

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{6,74}{\sqrt{32}} = \frac{6,74}{7} = 0,96$$

Dari penjabaran di atas telah didapatkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,7. Kemudian hasil dari pencarian deviasi standar didapatkan sebesar 6,74 dan *standard error* variabel Y senilai 0,96.

Selanjutnya adalah menentukan rata-rata atau mean dari data hasil belajar yang telah diperoleh dari penerapan dengan menggunakan metode STAD Berikut tabel untuk menentukan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Tabel 23

Mencari *Standar Deviasi* Dari Mean Variabel X (Menggunakan Metode STAD

Sektor X	F	X	x'	fx'	fx' ²
96 – 100	3	M' 83	+3	+9	+27
91 – 95	6		+2	+12	+24
86 – 90	3		+1	+3	+ 3
81 – 85	15		0	0	0
76 – 80	2		-1	-2	+2
71 – 75	1		-2	-2	+4
66 – 70	3		-3	-9	+27
	33=N ₁			11=Σ fx'	87=Σ fx' ²

Dari tabel di atas dapat di lihat rata-rata skor hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode STAD (Mean = M_x), sebagai berikut:

$$M_x = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)$$

$$= 83 + 5 \left(\frac{11}{33} \right)$$

$$= 83 + 1,6$$

$$= 84,6$$

$$SD_x = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_x} - \left(\frac{\sum fx'}{N_x} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{\frac{87}{33} - \left(\frac{11}{33} \right)^2}$$

$$= 5 \sqrt{2,63 - 1,1^2}$$

$$= 5 \sqrt{1,53}$$

$$= 5 \times 1,24$$

$$= 6,19$$

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{6,19}{\sqrt{33-1}} = \frac{6,19}{7} = 0,88$$

Dari penjabaran di atas telah didapatkan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 84,6. Kemudian hasil dari pencarian deviasi standar didapatkan sebesar 6,19 dan *standard error* variabel X senilai 0,88

Langkah selanjutnya mencari *standard error* perbedaan mean variabel X dan Variabel Y, dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SE_{M_1-M_2} &= \sqrt{\frac{SE'^2}{M_x} + \left(\frac{SE'}{M_2}\right)^2} \\
 &= \sqrt{(0,88)} + (0,96) \\
 &= \sqrt{(0,7744)} + (0,9216) = \sqrt{(1,6966)} \\
 &= 1.302
 \end{aligned}$$

Kemudian, Mencari “t” atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{84,6 - 69,7}{1,302} = \frac{14,9}{1,302} = 11,44$$

Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap t_0 :

$$df = (N_1 + N_2 - 2) = (33 + 33 - 2) = 66 - 2 = 64 \text{ (konsultasi tabel nilai “t”)}$$

Karena didalam tabel tidak didapati df sebesar 64 , maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 64, yaitu df sebesar 70, diperoleh harga kritik “t” pada tabel t_t sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 5% : $t_t = 2,00$

Pada taraf signifikan 1% : $t_t = 2,65$

Dengan demikian t_0 lebih besar daripada t_t yaitu:

$$2,00 < 11,44 > 2,65$$

Berdasarkan harga “t” lebih besar dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}}(2,00 < 11,44 > 2,65)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau hipotesis berbunyi bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan Metode STAD dengan kelas kontrol yang tidak diajarkan dengan Metode STAD .

Selisih *mean* kelas eksperimen ($M_x = 84,6$) dan kelas kontrol ($M_y = 69,7$) diperoleh perbedaan yakni sebesar 14.9 Sedangkan selisih persentase ketuntasan belajar dalam pencapaian KKM pada kelas eksperimen (90,9%) dan di kelas kontrol (12,1%) adalah sebesar 78,8%

Dapat di simpulan bahwa Penerapan STAD pada materi kikir, serakah,kisah Qarun. dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada kelas experimen terlihat secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yang tidak menggunakan Penerapan metode STAD, baik dilihat dari ditolaknya hipotesis nihil yang diajukan, selisih persentase pengelompokkan hasil belajar siswa, selisih mean (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa maupun dalam hal ketercapaian KKM yang telah ditentukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab I sampai bab IV dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran STAD (*student team achievement divisions*) dengan materi kikir, serakah, kisah Qarun, kelas eksperimen dengan jumlah 33 siswa dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 30 orang siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa, maka persentase ketuntasan tersebut adalah 90,9 % dan persentase tidak tuntas adalah 9,0 %. Dan nilai yang mendapat nilai tertinggi 100 ada 2 orang dan dengan nilai terendah 70 ada 3 orang. Serta dapat dilihat rata-rata skor hasil siswa dengan menggunakan metode STAD (*student team achievement divisions*) ($\text{Mean} = M_x = 84,6$) Dan standar deviasi ($SD_x = 6,19$). Serta dapat diketahui bahwa nilai yang dikategorikan tinggi ada 9 orang, kategori sedang ada 20 orang dan rendah ada 4 orang.
2. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode STAD (*student team achievement divisions*) pada materi kikir, serakah, kisah Qarun, pada kelas kontrol dengan siswa 33 orang yaitu dengan nilai tes tertinggi adalah 85 ada satu orang dan nilai terendah adalah 55 ada empat orang, dan diperoleh persentase ketuntasan 12,1 % , serta persentase tidak tuntas 87,7 % . Serta

dengan rata-rata skor Mean($M_y = 69,7$) dan standar Deviasi ($SD_y = 6,74$).

Dan dari hasil tes yang di peroleh bahwa yang mendapat nilai kategori tinggi ada 3 orang , sedang 24 orang dan rendah 6 orang.

3. Penerapan Metode STAD (*student team achievement divisions*) pada kelas eksperimen dengan materi kikir, serakah, kisah Qarun,terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Perbedaan yang signifikan ini dapat dilihat dari ketuntasan siswa dengan nilai KKM yang telah ditetapkan dari pihak sekolah bahwa selisih persentase ketuntasan belajar dalam pencapaian KKM pada kelas eksperimen (90,9%) dan di kelas kontrol (12,1%) adalah sebesar 78,8%.

Dan meningkatnya hasil belajar siswa dengan menggunakan metode STAD (*student team achievement divisions*) dapat dilihat dari nilai rata-rata *posttest* sebesar 84 lebih besar dari rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah lebih besar dari, baik pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf signifikansi 1%, yakni: $2,00 < 11,44 > 2,65$

B. Saran - saran

Berdasarkan uraian bab pertama sampai dengan bab terakhir, maka dalam kesimpulan ini penulis merasa perlu menyampaikan pesan:

1. Guru hendaknya memberikan Variasi – variasi dalam pembelajaran baik dalam pemilihan metode , media atau strategi pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa untuk

belajar lebih sungguh-sungguh. Pada pembelajaran Aqidah Akhlak banyak peluang guru menjadikan siswa belajar aktif, dan kreatif sekaligus memperbaiki mutu pembelajaran yang selama ini hanya pembelajaran yang menonton dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu guru juga harus memperbaiki kompetensi pendidikan dengan terus belajar.

2. Metode STAD Sebaiknya dapat terus di gunakan dalam mempelajari mata pelajaran Aqidah Akhlak di MIN I Teladan Palembang. Dikarenakan hal ini telah terbukti pada penelitian yang sudah dilakukan bahwa penggunaan metode STAD meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Aqidah Akhlak.
3. Bagi sekolah, dengan adanya pembelajaran yang bervariasi ini diharapkan nantinya dapat memotivasi guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran
4. Bagi siswa MIN I Teladan Palembang, dengan adanya metode STAD ini diharapkan agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar mereka dan tidak lupa mengaplikasikan makna dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Daftar Konsultasi

Nama : Meri Ardianti
 Nim : 12270087
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Metode STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
 Pembimbing I : Drs. A. Syarifuddin, M.Pd.I
 NIP : 19630911 199403 1 001

No	Hari/Tanggal	Masalahan Yang Dikonsultasikan	Paraf
1-	Senin / 5-3-2016	Perbaik Pembacaan & Kuis dll	J-
2-	Kamis / 7-4-2016	Acc bab I Rujukan	J-
3	Selasa / 10-4-2016	Bab 2 Perbaik penulisan & sangkutan	J-
4	Selasa / 17-4-2016	Acc Bab II Rujukan	J-
5	Rabu / 25-5-2016	Perbaik Bab III literatur & sangkutan	J-
6	Selasa / 31-5-2016	Perbaik Bab III literatur & sangkutan	J-

Daftar Konsultasi

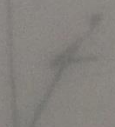
Nama : Meri Ardianti
 Nim : 12270087
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Metode STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Palembang
 Pembimbing I : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
 NIP : 19630911 199403 1 001

No	Hari/ Tanggal	Masalahan Yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	23-6-2016	Ace bab III	J.
8.	15-8-2016	Ace bab IV	J.
9.	15-8-2016	Ace Bab I $\frac{1}{2}$ V Siap mung ays.	J.

Daftar Konsultasi

Nama : Meri Ardianti
 NIM : 12270087
 Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
 Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Metode STAD (Student Team Achievement Divisions,
 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata
 Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1
 Palembang

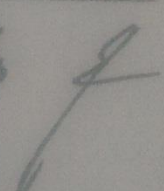
Pembimbing I : Drs. Aqumti, M.Pd.I
 NIP : 19670619 199503 1 001

No	Hari/ Tanggal	Masalahan Yang Dikonsultasikan	Paraf
1	7-12-2015	Proposal: - Perbaiki identifikasi masalah - Metodologi penelitian dan - teknik penulisan	
2	17-12-2015	ACR Proposal, konsultasikan pada Pembimbing I	
3	19-1-2016	Bab II, Perbaiki sesuai catatan	
4	18-4-2016	ACR Bab II, konsultasikan pada Pembimbing I	

Nama : Meri Ardianti
Nim : 12270087
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I
NIP : 19670619 199503 1 001

Daftar Konsultasi

Nama : Meri Ardianti
 Nim : 12270087
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan Metode STAD (Student Team Achievement Divisions) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Teladan Palembang
 Pembimbing II : Drs. Aquami, M.Pd.I
 NIP : 19679619 199503 1 001

No	Hari/ Tanggal	Masalahan Yang Dikonsultasikan	Paraf
	28-7-2016	Bab III Lembar kerja kembali	
	5-5-2016	Bab III sudah memorasi (Ade) konsultasi pada pembimbing I	
	3-2-2016	Bab IV dan Bab V sudah kembali hasil akhir latihan statistik perbaikan format penulisan	





DOKUMENTASI

a. Foto ngajar kelas eksperimen





